

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA
PUTRA PESERTA POPDA DABIN II HANDOKO KECAMATAN
PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



**Disusun Oleh :
Virsa Bili Putu Pramono
10604224075**

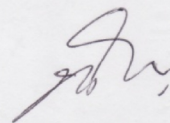
**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”** ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2014

Pembimbing,



Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.

NIP. 19770218 200801 1 002

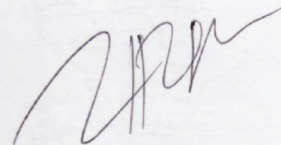
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2014

Yang menyatakan,



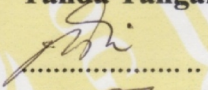
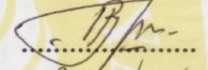
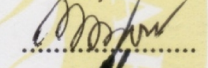
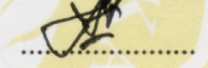
Virsa Bili Putu Pramono

NIM: 10604224075

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah” yang disusun oleh Virsa Bili Putu Pramono NIM 10604224075 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Agustus 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.	Ketua Penguji		10-9-14
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Sekretaris Penguji		8-9-2014
Subagyo, M.Pd	Penguji I		3/9 2014
Yudanto, M.Pd	Penguji II		8/9 2014

Yogyakarta, September 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Ada hal yang mesti kita lakukan tanpa harus didasari sebuah alasan, tapi cukup dengan sebuah ketulusan”

(Vebepepe)

“Perlakukanlah orang lain sebagaimana layaknya yang kamu inginkan mereka lakukan terhadapmu”

(Virsa Bili Putu Pramono)

“Tak perlu iri atas kemampuan orang lain, jika mereka bisa, kamu juga bisa. Jangan remehkan dirimu, kamu kuat lebih dari apa yang kamu bayangkan”

(NN)

“Ada 4 hal yang tidak dapat kembali: kata yang terucap, anak panah yang terlepas, masa lalu, dan kesempatan yang disia-siakan”

(Al Hali)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur padaMu yaa Allah yang telah menuntun setiap langkah ini untuk menyelesaikan sebuah karya. Karya ini kupersembahkan untuk:

Ibuku tersayang Sri Winarni yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang serta doanya.

Ayahku Subiyanto Pramono yang juga tak pernah henti-hentinya memberikan nasehat serta masukan-masukannya.

Adikku Virsa Adi Putra Pramono yang menjadi adik serta teman ketika di rumah.

Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungannya.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA SISWA
PUTRA PESERTA POPDA DABIN II HANDOKO KECAMATAN
PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
JAWA TENGAH**

Disusun oleh:
Virsa Bili Putu Pramono
10604224075

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan awalnya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana tim sepak bola yang mewakili DABIN II Handoko setiap mengikuti POPDA lebih sering mengalami kekalahan. Selanjutnya tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdiri dari 15 anak usia 10-12 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Instrumen yang dipakai adalah instrumen tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. (2009) yang berisi 6 (enam) macam tes keterampilan dasar bermain sepak bola (validitas dan reliabilitas lihat Tabel 1. Hal. 39) yaitu: *dribbling, short passed, throw-in, running with the ball, heading the ball, dan shooting at the ball*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis berupa teknik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar sepak bola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah tahun 2013/2014 dari 15 siswa yang mengikuti tes ini diperoleh 0 (nol) siswa yang masuk dalam kategori “Baik Sekali”, kategori “Baik” 0 (nol) siswa, sedangkan untuk kategori “Sedang” terdapat 13 siswa dengan persentase mencapai 86,67%, untuk kategori “Kurang” ada 2 siswa dengan persentase 13,33%, dan 0 (nol) siswa untuk kategori “Kurang Sekali”.

Kata Kunci: *Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola, Siswa Putra, POPDA.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta Popda Dabin II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa menyelesaikan program studi.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar di jurusan POR ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Sismadiyanto M.Or., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
6. Bapak Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menyelesaikan skripsi.

7. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan FIK UNY, yang telah memberikan segudang ilmu kepada peneliti selama studi.
8. Teman-teman PGSD Penjas Angkatan 2010 yang telah memberikan bantuan dalam penelitian skripsi.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulisan dalam pelaksanaan maupun penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini berguna bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	11
1. Keterampilan Dasar.....	11
2. Hakikat Sepak Bola	15
3. Teknik Dasar Permainan Sepak Bola	18
4. POPDA Sepak Bola	25
5. Karakteristik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	70
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	71
D. Saran-Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	74
DAFTAR LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas.....	39
Tabel 2. T-Skor <i>Dribbling Test</i>	49
Tabel 3. Norma Penilaian <i>Test Dribbling</i>	49
Tabel 4. T-Skor <i>Short Pass Test</i> (waktu).....	50
Tabel 5. T-Skor <i>Short Pass Test</i> (bola masuk).....	50
Tabel 6. Norma Penilaian <i>Test Short Pass</i>	51
Tabel 7. T-Skor <i>Throw In Test</i>	51
Tabel 8. Norma Penilaian <i>Test Throw In</i>	51
Tabel 9. T-Skor <i>Running Test</i>	52
Tabel 10. Norma Penilaian <i>Test Running</i>	52
Tabel 11. T-Skor <i>Heading Test</i>	53
Tabel 12. Norma Penilaian <i>Test Heading</i>	53
Tabel 13. T-Skor <i>Shooting Test</i>	54
Tabel 14. Norma Penilaian <i>Test Shooting</i>	54
Tabel 15. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepak Bola	54
Tabel 16. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.....	57
Tabel 17. Hasil Tes <i>Dribbling</i>	58
Tabel 18. Hasil Tes <i>Short Pass</i>	60
Tabel 19. Hasil Tes <i>Throw In</i>	61

	Halaman
Tabel 20. Hasil Tes <i>Running With The Ball</i>	63
Tabel 21. Hasil Tes <i>Heading</i>	64
Tabel 22. Hasil Tes <i>Shooting</i>	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan sepak Bola.....	16
Gambar 2. Menendang Bola.....	19
Gambar 3. Menghentikan Bola.....	21
Gambar 4. Menggiring Bola.....	21
Gambar 5. Menyudul Bola.....	22
Gambar 6. Merampas Bola.....	23
Gambar 7. Lemparan Dalam.....	24
Gambar 8. Menjaga Gawang.....	24
Gambar 9. Lintasan Tes <i>Dribling</i>	39
Gambar 10. Lapangan Tes <i>Short Passed</i>	40
Gambar 11. Lapangan Tes <i>Throw In</i>	41
Gambar 12. Lintasan Tes <i>Running With The Ball</i>	42
Gambar 13. Lapangan Tes <i>Heading The Ball</i>	44
Gambar 14. Lapangan Tes <i>Shooting at The Goal</i>	45
Gambar 15. Histogram Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.....	58
Gambar 16. Histogram Tingkat Keterampilan <i>Dribbling</i> Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.....	59
Gambar 17. Histogram Tingkat Keterampilan <i>Short Pass</i> Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.....	61

Gambar 18. Histogram Tingkat Keterampilan <i>Throw In</i> Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.....	62
Gambar 19. Histogram Tingkat Keterampilan <i>Running With The Ball</i> Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.....	64
Gambar 20. Histogram Tingkat Keterampilan <i>Heading</i> Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.....	65
Gambar 21. Histogram Tingkat Keterampilan <i>Shooting</i> Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Fakultas.....	77
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian.....	78
Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi	79
Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi	81
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi	83
Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi	85
Lampiran 7. Petunjuk Penyelenggaraan Tes	87
Lampiran 8. Daftar Nama Petugas Tes.....	89
Lampiran 9. Formulir Tes Keterampilan Sepak Bola.....	90
Lampiran 10. Daftar Nama dan Usia Peserta Tes.....	91
Lampiran 11. Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.....	92
Lampiran 12. Nilai Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.....	93
Lampiran 13. Formulir Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola	94
Lampiran 14. Formulir Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola	95
Lampiran 15. Formulir Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola	96
Lampiran 16. Dokumentasi Foto.....	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). SDM dapat mendukung dan ikut mensukseskan pembangunan nasional. Salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia adalah melalui bidang pendidikan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Di sekolah, peserta didik akan mengalami proses belajar mengenai berbagai macam hal, sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan sekolah. Melalui pendidikan, diharapkan potensi peserta didik dapat dikembangkan, sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, dan berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembangunan nasional memiliki peranan yang sangat penting terutama guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan dari berbagai aktivitas jasmani, sehingga badan akan menjadi sehat dan bugar (M. Husni Thamrin: 2006:8). Untuk menunjang pelaksanaan program pemerintah dalam meningkatkan program kesehatan dan kebugaran jasmani, berbagai upaya dilakukan baik melalui jalur formal maupun non formal. Semua upaya akan bermuara pada tujuan yang sama yaitu peningkatan kesehatan dan kebugaran jasmani.

Menurut Arma Abdullah dan Agus Manaji dalam Bani Tri Umboro (2009:1) tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan kesehatan jasmani dan organ-organ tubuh, perkembangan mental emosional, perkembangan saraf otot (neuromaskuler), perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang wajib untuk diajarkan terutama di tingkat sekolah dasar. Penjas sebagai pendidikan melalui gerak harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Pembelajaran pendidikan jasmani selalu ditandai dengan proses mempelajari kemampuan gerak. Pembelajaran gerak merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, yang kepadanya dibebankan tanggung jawab untuk membuat anak memiliki kemampuan gerak yang memadai. Kemampuan gerak merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai bekal menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani memiliki sasaran pedagogis yang jelas dan terarah, sebab gerak sebagai aktivitas jasmani merupakan dasar alami bagi manusia untuk belajar mengenal dunia dan dirinya sendiri yang berkembang sesuai dengan kemajuan jaman serta orientasi pendidikan yang berlaku bahwa pendidikan jasmani mempunyai arti penting bagi peningkatan *life skill* dalam pendewasaan peserta didik.

Materi pendidikan jasmani di sekolah dasar yang diajarkan salah satunya adalah cabang olahraga sepakbola. Cabang olahraga ini cukup digemari, dimana permainan ini banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan dari anak-anak hingga orang dewasa. Apabila minat dan bakat bermain sepak bola yang dimiliki anak-anak dapat dikelola dengan baik maka ke depannya tentu akan menghasilkan bibit pemain yang unggul.

Peningkatan prestasi olahraga sepak bola harus dilaksanakan sejak usia dini, dan hal itu dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Untuk mendapatkan bibit unggul perlu pengolahan dan proses pelatihan secara ilmiah, siswa berbakat umur muda dapat ditemukan di lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah (SD, SMP, dan SMA) maupun di tempat latihan olahraga (klub).

Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu yang terdiri dari 11 orang setiap timnya. Setiap anggota tim menempati posisi yang sudah ditentukan diantaranya penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Dalam permainan sepak bola ada berbagai teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, yaitu menendang bola (*passing*), menggiring bola (*dribling*), mengotrol bola (*controlling*), menembak bola (*shooting*), dan menyundul bola (*heading*). Adapun unsur-unsur kondisi fisik yang harus dimiliki oleh para pemain yaitu kecepatan (*speed*), ketepatan (*accuracy*), kekuatan (*strenght*), kelentukan (*fleksibility*),

kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), daya tahan (*endurance*), dan koordinasi (*coordination*).

Pencapaian hasil pertandingan sepakbola yang maksimal membutuhkan waktu latihan yang cukup panjang dan perlu adanya upaya-upaya untuk memulainya sedini mungkin. Oleh karena itu proses pembinaan sangat penting disini, semisal dengan mengikuti program ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolahan, bisa juga dengan mengikuti sekolah sepak bola yang ada, ataupun dengan pembinaan bukan ekstrakurikuler yang dilakukan sendiri oleh guru penjas. Untuk pembinaan yang bukan ekstrakurikuler pemilihan siswa yang akan dibina adalah hanya berdasarkan keterampilan siswa yang dipandang di atas rata-rata dari hasil penilaian seorang guru penjas. Tujuan dari proses pembinaan ini adalah untuk meningkatkan kualitas keterampilan dari para siswa yang mengikutinya maupun untuk persiapan dalam menghadapi *event* seperti POPDA.

Agar bisa terpilih mewakili daerahnya untuk mengikuti POPDA dibutuhkan para siswa yang memang mempunyai keterampilan di atas rata-rata siswa lainnya. Dalam hal ini peran penjas adalah untuk mendasari para siswa dalam bidang yang digelutinya dan mematangkan keterampilan yang dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran guru mengamati dan apabila ada siswa yang keterampilannya menonjol maka akan menjadi bahan pertimbangan bila ada *event* semacam POPDA untuk diikutsertakan.

POPDA merupakan agenda olahraga yang diikuti oleh siswa/siswi mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA. Cabang-cabang olahraga yang

dipertandingkan/diperlombakan antara lain: atletik, permainan, senam, renang, dan beladiri. Pada cabang permainan antara lain meliputi: permainan bola voli, sepak takraw, dan sepakbola. Pada kegiatan POPDA permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling bergengsi dibandingkan dengan cabang-cabang yang lain. Kegiatan POPDA dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat Kecamatan, tingkat Kabupaten, tingkat Karisidenan, dan berakhir pada tingkat Provinsi.

DABIN II Handoko sebagai salah satu daerah binaan yang terletak di wilayah Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung sampai saat ini selalu berupaya meningkatkan prestasi olahraga khususnya sepakbola. Melalui POPDA pada cabang olahraga sepakbola DABIN II Handoko selalu mengikuti pesta olahraga tersebut. Tim sepakbola yang merupakan wakil dari kecamatan, merupakan hasil seleksi dari seluruh SD yang termasuk dalam lingkup DABIN II Handoko yang berjumlah 8 sekolah dasar yaitu: SD N 1 Kupa, SD N 2 Kupa, SD N 1 Kebumen, SD N 2 Kebumen, SD N 3 Kebumen, SD N 1 Karangwuni, SD N 2 Karangwuni, dan SD N 3 Karangwuni.

Dalam proses pelatihan yang dilakukan tim DABIN II Handoko materi latihan yang diberikan merupakan teknik-teknik dasar seperti menendang bola, menggiring bola, mengumpan bola, menyundul bola dan teknik lemparan ke dalam. Namun untuk teknik menyundul bola dan lemparan ke dalam tidak menjadi prioritas latihan sehingga hasil yang diperlihatkan pun tidak maksimal. Hal itu terlihat ketika dilakukan latihan

tanding dimana para pemain kurang bisa memanfaatkan setiap peluang yang berasal dari bola atas dan juga sering membuang peluang ketika melakukan lemparan ke dalam dimana lemparan sering tidak mengarah ke pemain yang dituju. Selain itu untuk teknik menendang bola walaupun sudah diberi materi latihan yang cukup mengenai cara menendang bola yang baik dan benar tetapi masih banyak siswa yang kurang bisa maksimal dalam melakukannya. Jumlah waktu latihan yang hanya 2x dalam seminggu dan itupun dilakukan jika mendekati waktu-waktu kejuaraan akan diselenggarakan dirasa sangat kurang untuk mempersiapkan para siswa. Latihan yang tidak berkelanjutan tentu hasilnya tidak akan maksimal seperti yang diharapkan.

Tujuan dari pertandingan tidak lain adalah ingin memperoleh kemenangan, dengan kemenangan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pembinaan. Tetapi pada kenyataannya prestasi DABIN II Handoko dalam mengikuti POPDA khususnya dalam permainan sepakbola masih belum maksimal. Pada tahun 2011 tim sepakbola DABIN II Handoko kalah telak 4-0 oleh tim dari DABIN I. Kemudian di tahun 2012 tim DABIN II juga kembali menelan kekalahan dengan skor 2-0 dari tim DABIN IV. Di tahun berikutnya tim DABIN II masih juga harus mengakui kealahannya dari tim DABIN II dengan skor 2-0. Kegagalan tim sepakbola DABIN II Handoko tentunya disebabkan oleh beberapa faktor seperti: cara menyeleksi siswa, keterampilan dasar siswa, tingkat kebugaran jasmani siswa, dan lain sebagainya. Faktor lain penyebab kegagalan bisa juga pelatih memilih siswanya hanya berdasarkan postur tubuh atau umur saja tanpa

mempertimbangkan keterampilan dari siswa itu sendiri yang mungkin secara teknik masih jauh dari kriteria yang seharusnya.

Faktor pembinaan pemain sepakbola agar efektif dalam penguasaan taktik dan teknik memang penting, namun dalam hal ini peran tingkat keterampilan dasar siswa juga perlu diperhatikan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi siswa dan merupakan salah satu upaya pemanduan bakat untuk meningkatkan prestasi tim itu sendiri. Dalam hal ini peran penjas sangat berkaitan dengan penguasaan keterampilan para siswa yang ikut dalam POPDA karena penjas yang mendasari dari bagian cabang olahraga POPDA, tergantung nomor atau cabang olahraga yang ditekuni. Penjas apabila diberikan secara baik dan benar kepada para siswa, ke depannya tentu akan membuat siswa yang mewakili POPDA akan mudah untuk melanjutkan ke cabang olahraga yang digelutinya. Guru atau pelatih juga harus bisa mengidentifikasi siswa dengan cermat yang berkaitan dengan keterampilan dasar siswa tersebut.

Tingkat keterampilan dasar berpengaruh terhadap permainan sepakbola seperti dijelaskan di atas, maka perlu adanya pemantauan sejak awal mengenai keterampilan dasar siswa tersebut melalui tes dan pengukuran sehingga diharapkan keterampilan para siswa satu per satu dapat diketahui secara pasti.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui permasalahan mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola para siswa yang mengikuti POPDA di DABIN II Handoko. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan dalam memilih bibit siswa pemain sepakbola secara lebih logis untuk kejuaraan tahun berikutnya.

Berkaitan dengan pembinaan dan persiapan siswa sepakbola dalam mengikuti POPDA yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun, maka peneliti bermaksud mengadakan survei pada siswa pemain sepakbola POPDA DABIN II Handoko, Kecamatan Pringsurat. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa ada beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi siswa berbakat, namun pada penelitian ini peneliti hanya akan mengkaji tentang tingkat keterampilan dasar siswa sepakbola DABIN II Handoko, Kecamatan Pringsurat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti, antara lain sebagai berikut:

1. Belum meratanya materi latihan yang diberikan hanya teknik menendang bola, menggiring bola, dan mengumpan bola sedangkan menyundul bola dan lemparan ke dalam kurang dimaksimalkan.
2. Kurang maksimalnya para siswa dalam melakukan materi proses latihan yang telah diberikan oleh guru penjas/pelatih.
3. Kurangnya waktu pembinaan atau pelatihan yang belum berkelanjutan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar setiap siswa putra yang mewakili DABIN II Handoko dalam mengikuti POPDA cabang sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini pada tingkat keterampilan dasar siswa putra peserta POPDA cabang sepakbola DABIN II Handoko dengan “Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10 – 12 Tahun” dari Daral Fauzi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat?

E. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu: untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada tatanan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran jasmani khususnya mengenai tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola untuk siswa sekolah dasar usia 10 – 12 tahun.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi siswa, bagi guru, dan peneliti yang lain.

- a. Bagi siswa, diharapkan mampu untuk digunakan sebagai tolok ukur diri sendiri sehingga nantinya mengetahui seberapa tingkat keterampilan dasarnya dalam bermain sepakbola.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan umpan balik bagi guru untuk meningkatkan proses pembinaan serta bahan pertimbangan untuk melihat tingkat keterampilan dasar siswa yang akan mengikuti POPDA.
- c. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian tambahanyang hasilnya diharapkan dapat lebih mendalam dan memberikan sumbangan perkembangan pengetahuan bagi orang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Keterampilan Dasar

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi keterampilan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Keterampilan dasar dalam pendidikan jasmani akan berhubungan dengan keterampilan gerak dasar. Menurut Sukintaka (1992: 48) keterampilan dasar merupakan kegiatan gerak yang umum dengan tujuan untuk lari, lompat dan loncat, melempar dan menerima. Tiap keterampilan ini dikelompokkan menjadi lokomotor, nirlokomotor, dan manipulasi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyanto, dkk. (1998: 289) keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik, semakin baik penguasaan gerak keterampilan, maka pelaksanaannya akan semakin efisien.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik untuk mencapai tujuan

yang efektif dan efisien sesuai dengan apa yang kita kehendaki.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 58), untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan. Pada intinya bahwa suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai.

Keterampilan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kesemuanya sangat erat hubungannya. Sumber perbedaan dalam hal keterampilan bisa bermacam-macam, diantaranya adalah berbeda dalam hal fisik, kemampuan (*abilities*), gaya belajar, sikap, emosi, serta pengalaman-pengalaman masa lalu yang memiliki kaitan dengan tugas yang dipelajari. Kesemua faktor itu saling berhubungan dan memberikan sumbangannya sendiri-sendiri terhadap penguasaan keterampilan. Faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi 3 faktor, yaitu (1) Faktor proses belajar, (2) Faktor pribadi, dan (3) Faktor situasional. Dari ketiga faktor tersebut diyakini menjadi penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 70-74) menjelaskan secara singkat 3 faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Proses Belajar

Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelmakan pembelajaran setiap pesertanya. Di pihak lain proses belajar mengarahkan kita kepada pemahaman tentang metode yang efektif, distributif atau mengajar terprogram. Kesemuanya merupakan poin-poin yang akan mengarahkan pada pencapaian keterampilan.

2) Faktor Pribadi

Setiap pribadi merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Ada ungkapan yang sering didengar dalam kehidupan sehari-hari bahwa si A berbakat dalam sepakbola, si B berbakat dalam olahraga-olahraga individu dan sebagainya. Semua itu tidak lain pertanda bahwa setiap individu mempunyai ciri, kemampuan, minat, kecenderungan, serta bakat yang berbeda-beda. Dengan mengakui adanya perbedaan tersebut di atas pada siswa yang mempelajari gerak, maka tidak mengherankan pula bahwa keberhasilan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan gerak banyak juga ditentukan oleh ciri-ciri atau kemampuan dan bakat. Singer dalam buku karangan Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 72) bahwa ada 12 faktor pribadi yang sangat berhubungan dengan upaya pencapaian keterampilan yaitu:

- a) Ketajaman Indera, ketajaman indera untuk mengenal rangsangan secara akurat.
- b) Persepsi, yaitu kemampuan dalam membuat arti dari situasi yang berlangsung.
- c) Intelegensi, yaitu kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah serta membuat keputusan-keputusan yang

berhubungan dengan penampilan.

- d) Ukuran fisik, adanya tingkat yang ideal dari ukuran tubuh yang diperlukan untuk sukses dalam cabang olahraga tertentu.
- e) Pengalaman masa lalu, yaitu keluasan dan kualitas pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan situasi dan tugas gerak yang dipelajari saat ini.
- f) Kesanggupan, terdiri dari kemampuan keterampilan dan pengetahuan yang dikembangkan secara memadai untuk menyelesaikan tugas dan situasi yang dipelajari.
- g) Emosi, yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mengontrol perasaan secara tepat sebelum dan saat melaksanakan tugas.
- h) Motivasi, kehadiran semangat dalam tingkat optimal untuk bisa menguasai keterampilan yang dipelajari.
- i) Sikap, yaitu adanya minat dalam mempelajari dan memberi nilai pada kegiatan yang sedang dilakukan.
- j) Faktor-faktor kepribadian yang lain, hadirnya sifat yang ekstrim seperti agresivitas, kebutuhan berafiliasi atau perilaku lain yang dapat atau tidak dapat dimanfaatkan tergantung situasi yang terjadi.
- k) Jenis kelamin, pengaruh komposisi tubuh, pengalaman, faktor-faktor budaya pada pelaksanaan kegiatan dan keinginan untuk berprestasi.
- l) Usia, yaitu pengaruh usia kronologis dan kematangan pada kesiapan dan kemampuan untuk mempelajari dan menampilkan tugas tertentu.

3) Faktor Situasional

Sesungguhnya faktor ini lebih mengarah kepada keadaan atau lingkungan sekitar, sehingga faktor ini berasal dari lingkungan ketika lingkungan mendukung berarti pribadi yang berada disekitarnya juga mengalami hal yang sama dalam hal ini mengenai pencapaian keterampilan.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai keterampilan yang ingin dicapai juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat menunjang pencapaian keterampilan. Dari pemaparan di atas faktor yang paling menunjang dan berpengaruh mengarah pada faktor pribadi, faktor yang

dapat menunjang untuk memperoleh tingkat keterampilan yang baik.

2. Hakikat Sepak Bola

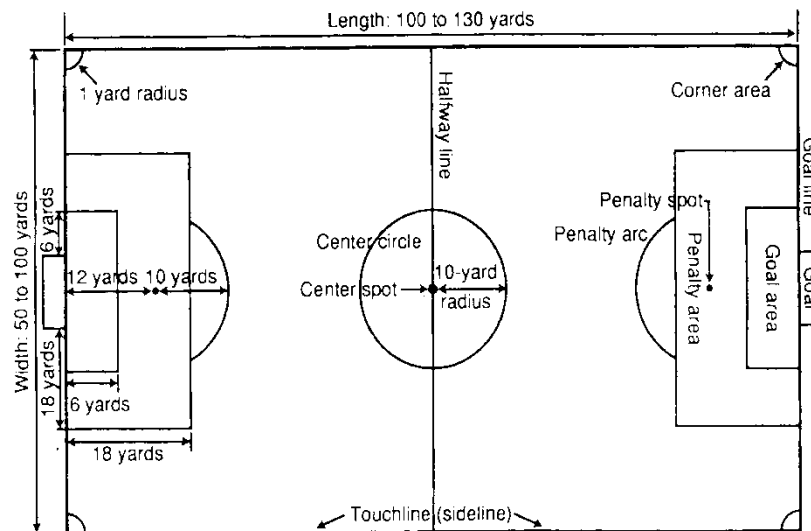
a. Pengertian Sepak Bola Secara Umum

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari sebagian masyarakat di seluruh penjuru dunia. Olahraga ini semakin diminati banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Berbagai alasan dan tujuan orang untuk menggeluti olahraga ini, ada yang hanya sebagai olahraga rekreasi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, bahkan sampai pada tujuan untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa.

Pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas pemain yang dimainkan di atas lapangan rumput ataupun sintetis. Tujuan dari permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh tubuh.

Menurut Soedjono (1979: 103) bahwa sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh 11 orang termasuk penjaga gawang. Dalam permainan sepak bola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Sedangkan menurut

Sucipto (2000: 7), sepak bola adalah merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satu menjadi penjaga gawang. Bentuk lapangan sepak bola dapat dilihat seperti pada gambar 1. di bawah ini.



Gambar 1. Lapangan sepakbola resmi (Luxbacher, Joseph; 2011: 3)

Walaupun permainan sepakbola bersifat beregu namun penguasaan teknik dasar sangat diperlukan. Hanya karena keburukan penguasaan teknik dasar oleh satu pemain dalam satu tim atau kesebelasan, akan mengurangi keutuhan dari tim atau kesebelasan tersebut. Baik dalam serangan maupun dalam pertahanan. Dalam usaha meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi permainan sepakbola, maka masalah teknik dasar merupakan salah satu persyaratan yang sangat menentukan selain fisik, taktik, dan mental. Menurut Hardiyanto (2008: 2) dalam permainan sepakbola kerjasama antar pemain harus dikembangkan, sehingga suatu gerakan pola permainan tertentu mereka lakukan secara otomatis, kondisi fisik, kecepatan, serta teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting.

b. Pengertian Sepak Bola untuk Anak Usia 10 - 12 Tahun

Menurut PSSI (2002) hakikat sepak bola untuk anak usia 10 - 12 tahun adalah lapangan berbentuk persegi panjang dengan panjang tidak lebih dari 70 meter dan tidak boleh kurang dari 60 meter, lebar lapangan tidak lebih dari 50 meter dan tidak boleh kurang dari 40 meter. Farida Mulyaningsih, dkk. (2005: 7), menyatakan bahwa sepak bola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain untuk tiap-tiap regu dan salah satu pemain menjadi penjaga gawang.

KTSP pendidikan jasmani 2006 menyebutkan permainan sepak bola merupakan salah satu bagian kegiatan yang pokok dan wajib diajarkan di sekolah. Permainan sepak bola untuk anak sekolah dasar dimainkan dengan 7 orang pemain setiap regu dengan lama permainan 2x20 menit waktu istirahat 5 menit (Tim Bina Karya Guru, 2004: 15). Peraturan permainan sama dengan peraturan sepak bola secara umum, hanya saja tidak diberlakukan *offside* dan ukuran bola yang digunakan adalah nomer 4.

Sebagian besar teknik dalam sepak bola yang digunakan adalah menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang secara bebas boleh menggunakan seluruh bagian tubuhnya dalam permainan. Tujuan dari permainan sepak bola ini menurut Indra Gunawan (2009: 22) adalah pemain dapat memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Tim sepak bola dinyatakan menang apabila dapat mencetak gol

atau memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan. Sepak bola merupakan salah satu materi ajar yang diberikan di sekolah dasar. Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani salah satunya adalah permainan dan olahraga (BSNP, 2009: 2), dimana submateri di dalam materi permainan dan olahraga ini adalah sepak bola.

Olahraga sepak bola cenderung lebih banyak disukai daripada jenis olahraga lainnya ketika di sekolah sebab sepak bola memberikan pengalaman gerak dan ciri-ciri fisik serta gerak yang penting untuk perkembangan anak serta menjadi landasan bagi cabang olahraga lain. Selain itu sepak bola juga memberi suasana tersendiri yang berbeda dari kegiatan olahraga lain yang ada di sekolah.

3. Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

Untuk dapat bermain bola dengan baik pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain yaitu menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyudul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Dari teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menendang (*Passing*)



Gambar 2. Menendang bola (<http://dinarwidyaningrum.blogspot.com/2012/11/sepak-bola-kelas-5-sem-2.html>)

Menendang bola digunakan untuk mengumpan (*passing*) yang menurut Danny Mielke (2007: 9) adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Ada beberapa *passing* yang dapat dilakukan antara lain:

1) Operan Pendek (*Short Passing*)

Ciri operan pendek bagus dan menguntungkan adalah operan yang datar dan menyusur tanah kemudian bolanya berputar stabil. *Passing* yang baik terjadi ketika kedua kaki berada pada posisi yang benar.

2) Operan Panjang Atas (*Long Passing*)

Operan ini biasanya dilakukan jika sasaran yang dituju jaraknya lumayan jauh dan ditendang secara melambung. Sasaran tendangan ialah rekan satu tim atau bisa juga langsung mengarah ke depan gawang untuk dijadikan gol. Tendangan melambung ini dilakukan saat terjadi tendangan gawang, tendangan sudut, atau ketika umpan lambung dari sisi lapangan yang ditujukan ke penyerang untuk

mencetak gol.

3) Menendang Bola Ke Gawang (*Shooting*)

Menendang bola ke gawang bisa dilakukan dengan menggunakan bagian kaki yang mana saja, tetapi jika secara teknik agar hasil tendangan yang dilakukan baik maka tendangan dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam, bagian luar, maupun punggung kaki.

Sardjono (1982: 19) menyatakan bahwa menendang bola adalah menyepak. Menendang bola dapat diarahkan kemana saja dan cepat lambatnya kecepatan tendangan dapat disesuaikan dengan keinginan pemain. *Shooting* adalah menendang dengan keras bola ke arah gawang lawan dengan maksud untuk mencetak gol.

Menurut Soedjono (1985: 64) *shooting* dapat dilakukan terhadap bola yang sedang menggelinding ataupun bola yang memantul. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan ketika akan melakukan *shooting*:

- a) Mengamati posisi penjaga gawang.
- b) Memilih ruang gawang yang paling mudah untuk diterobos tembakan.
- c) Konsentrasi pada ketepatan (akurasi)
- d) Kepala menunduk ke bawah untuk memperhatikan bagian bola yang akan bertemu dengan kaki.
- e) Tendangan bagian tengah bola.

Keberhasilan seorang pemain dalam menendang bola ke arah gawang ditentukan oleh penguasaan teknik yang baik dari pemain itu sendiri. Seorang pemain harus bisa menendang dengan kencang dan

tepat sasaran ke gawang. Berbagai macam situasi mulai dari bola yang diam, bola menggelinding, maupun bola melambung harus bisa diarahkan ke gawang dengan kaki dan dari posisi yang bermacam-macam pula.

b. Menghentikan Bola (*stopping*)



Gambar 3. Menghentikan bola (<http://dinarwidyaningrum.blogspot.com/2012/11/sepak-bola-kelas-5-sem-2.html>)

Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola, termasuk untuk mengontrol tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk mengumpan. Teknik ini dapat dilakukan dengan semua bagian tubuh yang diperbolehkan dalam peraturan yaitu kaki, paha, dada, dan kepala.

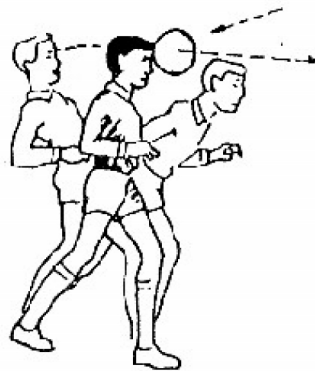
c. Menggiring bola (*dribbling*)



Gambar 4. Menggiring bola (<http://dinarwidyaningrum.blogspot.com/2012/11/sepak-bola-kelas-5-sem-2.html>)

Menggiring bola pada dasarnya adalah menendang secara terputus-putus atau pelan-pelan, maka permukaan kaki yang digunakan untuk menggiring bola sama dengan bagian kaki saat menendang bola. Menurut Danny Mielke (2007: 1) *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Tujuan dari menggiring bola adalah untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. (Sucipto, dkk. 2000:28)

d. Menyundul bola (*heading*)



Gambar 5. Menyundul bola (Sukamtasi, 1998: 3.16)

Menyundul bola merupakan salah satu teknik yang dapat dilakukan oleh semua pemain, yang gerakannya dilakukan dengan menggunakan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan atau membuang bola. Selain itu menyundul atau *heading* bisa menjadi salah satu senjata yang ampuh ketika berada di depan gawang lawan apabila menerima umpan silang dari samping lapangan.

Menyundul bola memerlukan koordinasi yang baik antara kedua lengan, bahu, leher, kepala, serta kaki sebagai tumpuan atau tolakan saat berduel di udara. Perkenaan antara bola saat menyentuh kepala yang baik adalah tepat di bagian dahi atau kening, namun tidak menutup kemungkinan untuk mempergunakan bagian lain yang adadi kepala.

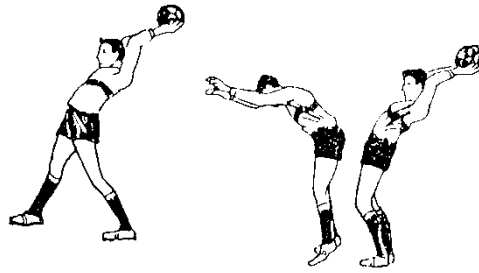
e. Merampas bola (*tackling*)



Gambar 6. Merampas bola (masimronashari.blogspot.com/2013/11/menggunakan-berbagai-formasi-bentuk-dan.html)

Merampas bola dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, dengan catatan selama pemain yang akan merebut bola betul-betul mengenai bola yang dikuasai oleh pemain lawan. Tujuan merebut bola adalah untuk menghalau laju pemain lawan menuju gawang pemain bertahan, manunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan, dan untuk melakukan serangan balik. Merebut bola dapat dilakukansambil berdiri atau sambil menjatuhkan tubuh baik dari arah depan, samping, maupun belakang.

f. Lemparan ke dalam (*throw in*)

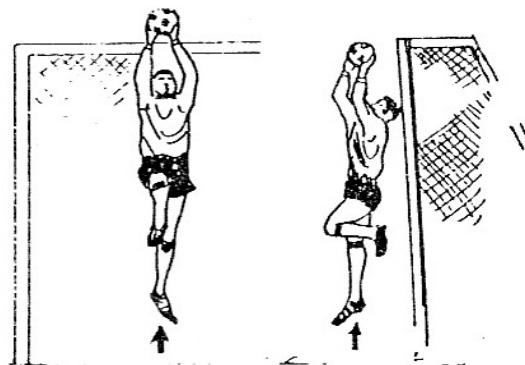


Gambar 7. Lemparan ke dalam (Sukatamsi, 1998: 3.27)

Ketika tim A membuat bola keluar melewati garis samping maka tim B harus melakukan lemparan ke dalam untuk melanjutkan kembali permainan. Sehingga tujuan dilakukannya lemparan ke dalam adalah untuk menghidupkan kembali permainan setelah bola keluar dari lapangan permainan melalui garis samping lapangan.

Sebuah lemparan ke dalam yang sangat kuat dapat mendorong bola dari garis pinggir lapangan ke tengah-tengah lapangan, menyusuri sisi lapangan, atau langsung ke depan gawang. Danny Mielke (2007: 39) mengatakan bahwa lemparan ke dalam dapat menjadi senjata yang ampuh dalam rencana serangan sebuah tim.

g. Menjaga gawang (*goal keeping*)



Gambar 8. Menjaga gawang (Sukatamsi, 1998: 3.48)

Selain berusaha untuk memasukkan gol sebanyak-banyaknya untuk memenangkan pertandingan, menjaga gawang sendiri tidak kemasukan gol dari pemain lawan juga ikut menentukan kemenangan sebuah tim. Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepak bola, sehingga peran penjaga gawang sangat dibutuhkan dalam permainan ini.

Menurut Sukatamsi (1998: 3.44), yang harus dilakukan oleh seorang penjaga gawang untuk mengamankan gawang adalah sebagai berikut:

- 1) Lari menjemput ke arah datangnya bola, pandangan fokus ke bola.
- 2) Segera berhenti, berdiri kedua kaki sedikit dirapatkan (sedikit terbuka). Kedua kaki sedikit ditekuk.
- 3) Badan sedikit membungkuk sedalam-dalamnya ke depan, kedua lengan rapat ke bawah sejajar di depan kedua kaki.
- 4) Kedua tangan dengan jari-jari terbuka ke arah datangnya bola siap menerima bola.
- 5) Bola segera ditangkap dan segera diangkat dan dipeluk ke depan dada.

4. POPDA Sepak Bola

Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) merupakan bagian dari system pembinaan olahraga prestasi yang penyelenggaraannya dilakukan setahun dan merupakan wadah bagi siswa yang berpotensi dan untuk memacu semangat, minat, serta keterampilan atlet di tingkat yang lebih tinggi.

Pada kejuaraan POPDA salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan adalah sepak bola mini. Permainan ini merupakan modifikasi dari permainan sepak bola pada umumnya namun peraturan

dibuat lebih sederhana mengingat pesertanya adalah siswa sekolah dasar usia 10 – 12 tahun.

Dalam sepak bola mini ini pemain berjumlah 10 orang dengan ketentuan 7 orang pemain sebagai pemain inti sementara 3 orang pemain lainnya sebagai pemain cadangan. Lamanya waktu pertandingan adalah 2 x 20 menit dengan istirahat antar babak adalah 5 menit. Ukuran bola yang digunakan dalam sepak bola mini adalah bola nomor 4. Untuk lapangannya menggunakan ukuran setengah dari ukuran lapangan sepak bola normal. Panjang lapangan sepak bola mini adalah tidak lebih dari 70 meter dan tidak boleh kurang dari 60 meter dengan lebar tidak lebih dari 50 meter dan tidak boleh kurang dari 40 meter. Kemudian tinggi gawang adalah 2 meter dan lebar gawang 5 meter. Jarak untuk mengambil tendangan pinalti adalah 9 meter diukur dari *goal line* ke titik pinalti di depan gawang.

Tata cara pergantian pemain juga mengalami modifikasi. Jika pada sepak bola normal pemain yang sudah ditarik keluar dari lapangan tidak dapat masuk kembali, maka di sepak bola mini ini adalah bebas yang artinya pemain yang sudah ditarik keluar dapat masuk kembali ke lapangan. Pergantian pemain dilakukan sebanyak maksimal 3x, namun apabila pergantian 3x sudah dilakukan semua dan kemudian ada pemain yang cedera maka dapat dilakukan pergantian pemain lagi setelah mendapat persetujuan dari pihak panitia. Dalam pertandingan sepak bola mini juga tidak mengenal istilah *offside*.

5. Karakteristik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar

Agar bisa lebih mudah dalam mengajarkan materi kepada peserta didik maka terlebih dulu harus dipahami karakteristik dari siswa tersebut. Menurut Yudha (2001: 17) periode spesifikasi, umumnya pada anak berusia antara 10-13 tahun. Pada saat ini, anak sudah dapat menentukan pilihannya akan cabang olahraga yang sangat disukainya. Secara umum, mereka memiliki kemampuan dalam koordinasi dan kelincahan yang jauh lebih baik. Atas dasar pertimbangan pada faktor fisik, kognitif, dan budaya, mereka memilih untuk lebih mengkhususkan pada salah satu cabang yang dianggap mampu ia lakukan. Mereka sudah mulai bisa memahami kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Anak mulai mencari atau menghindari aktivitas yang tidak disukainya.

Menurut Sukintaka (2001: 53-54) karakteristik anak umur 10-12 tahun atau kelas 4-6 adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas rekreasi
 - 1) Mengembangkan pengetahuan keterampilan dalam permainan masyarakat dan aktivitasnya.
 - 2) Mengembangkan keterampilan sosial yang berguna bagi hidup kemudian.
 - 3) Menunjukkan aktivitas kepemimpinan sosial untuk dilaksanakan agar menjadi contoh yang baik dalam pergaulan pesta, rapat-rapat, dan atau permainan.
- b. *Aquatics*
 - 1) Daya tahan bertambah.
 - 2) Ada penambahan koordinasi antara lengan dan tungkai.
 - 3) Mampu mengambang dan menguasai air.
 - 4) Ada perbaikan dalam pernafasan.
- c. Aktivitas Ritmik
 - 1) Pengembangan ketenangan dan keseimbangan.
 - 2) Mampu menampilkan dasar langkah
 - 3) Berkembangnya keterampilan, sopan santun, kemampuan pada jasmani

- 4) Berkembangnya koordinasi tungkai, lengan, dan mata.
- d. Aktivitas pengembangan
 - 1) Perbaikan kekuatan lengan, bahu, punggung, dan tungkai.
 - 2) Mengkoreksi kekurangan kekuatan otot dan kekuatan otot bilamana mungkin dengan frekuensi latihan yang banyak.
 - 3) Koreksi yang kuat pada bentuk tubuh melalui kebiasaan sehari-hari.
 - 4) Perbaikan parameter kebugaran fisik.
- e. Tes terhadap diri sendiri
 - 1) Termotivasi bentuk dan kekuatan tubuh menjadi lebih baik.
 - 2) Koordinasi otot berkembang.
 - 3) Mengerjakan senam awal dengan baik.
 - 4) Perlindungan waktu reaksi dan refleks menjadi baik.
 - 5) Kemampuan, keberanian, dan jaminan diri (*self-assurance*) menjadi baik.

Sedangkan karakteristik siswa sekolah dasar atas usia 10-12 tahun menurut Harsuki (2000: 67-68) adalah sebagai berikut:

- 1) Perkembangan seks berkembang, menjadi kuat setelah masa akhir dari kelas IV.
- 2) Pengembangan lebar otot-otot besar dan penyesuaian dari otot-otot yang kecil memerlukan latihan tertentu.
- 3) Jantung tidak tumbuh sebagaimana cepatnya pertumbuhan tubuh, tekanan darah akan menurun apabila fisik mulai istirahat.
- 4) Kesenangan pada permainan bola makin bertambah.
- 5) Perhatian dengan teman sekelompok kuat.
- 6) Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi orang dewasa.
- 7) Rasa kasih sayang seperti orang dewasa.
- 8) Rasa bangga berkembang.
- 9) Koreksi bentuk tubuh lebih diperkuat lewat kebiasaan sehari-hari.
- 10) Memperbaiki kekuatan otot lengan, bahu, punggung, dan tungkai.

Berdasarkan beberapa pendapat teori di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas atas adalah:

a. Faktor Fisik

Pertumbuhan otot lengan dan tungkai semakin bertambah, siswa sudah mempunyai kesadaran tentang bentuk badan. Perbedaan jenis

kelamin antara siswa putra dan putri semakin terlihat jelas, siswa sudah terlihat memiliki badan yang sehat dan kokoh, tidak semua siswa mempunyai pertumbuhan tungkai yang baik dibandingkan dengan anggota badan atas.

b. Faktor Kognitif

Sebagian besar para siswa cenderung menyukai permainan yang menggunakan bola, selain itu siswa sudah mempunyai rasa solidaritas terhadap siswa lain. Dalam proses pembelajaran siswa selalu ingin mendapatkan pujian atau koreksi dari guru. Tidak semua siswa bisa menyelesaikan segala sesuatu dengan tepat waktu.

c. Faktor Sosial

Sebagian besar siswa mempunyai emosi yang belum stabil, siswa masih terpengaruh oleh teman-temannya. Siswa cenderung bermain dengan teman sesuai dengan kelompok-kelompok yang ada, antar siswa sangat senang memuji dan mengagung-agungkan. Siswa juga memiliki rasa bangga atas apa yang siswa capai. Dalam melakukan pekerjaan siswa cenderung masih harus didorong oleh guru, akan tetapi kerja sama antar siswa sudah mulai terlihat ketika bermain.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini dibutuhkan hasil penelitian yang relevan karena dapat menunjang kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat menunjang penelitian ini. Hasil penelitian yang relevan bukan berarti sama

dengan yang akan diteliti namu masih dalam ruang lingkup yang sama yaitu masalah yang diteliti, waktu penelitian analisis penelitian.

1. Sugeng Maryanta (2010) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Gedongkuning Kota Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gedongkuning Kota Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Gedongkuning Kota Yogyakarta yang berjumlah 29 siswa, Terdiri dari 13 siswa putra kelas IV dan 16 siswa putra kelas V. Instrumen yang digunakan adalah. tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *short passed*, *trow in*, *running with the ball*, *heading the ball* dan *shooting at the ball*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Hasil tes keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Gedongkuning Kota Yogyakarta menunjukan bahwa 0% siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 27, 586%, kategori sedang sebanyak 19 siswa atau sebesar 65, 517%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6, 897%,

dan tidak terdapat siswa putra kelas IV dan V yang masuk ke dalam kategori kurang sekali.

2. Andilala (2011) yang berjudul “Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10 – 12 tahun di SD N Wanutengah Parakan Temanggung” Penelitian ini bertujuan mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun di SD N Wanutengah Parakan Temanggung, populasi Siswa Putra usia 10-12 tahun SD N Wanutengah Parakan Temanggung. Sampel yang di gunakan adalah seluruh populasi sebanyak 34 siswa putra usia 10 – 12 tahun. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi (2009). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Metode yang digunakan survei dengan tes dan pengukuran .Jenis penelitian Deskriptif kuantitatif. Hasil peneliannya siswa tidak ada yang masuk dalam kategori baik sekali atau sebesar 0%, tidak ada anak yang masuk kategori baik atau sebesar 0%, 20 anak masuk dalam kategori sedang dalam presentase sebesar 58,82%, 14 anak masuk dalam kategori kurang dengan presentase sebesar 41,17 % dan tidak ada anak masuk dalam kategori kurang sekali dengan presentase 0%.
3. Havid Firmansyah P (2011) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Sawit Sewon Bantul Yogyakarta” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola kelas atas SD sawit sewon bantul Yogyakarta, populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas SD

Sawit Bantul tahun ajaran 2010/2011. Sampel yang di gunakan adalah seluruh populasi sebanyak 46 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun : *dribbling*, *passing* bawah, lemparan kedalam, berlari dengan bola, heading dengan bola, tendangan kegawang dengan bola. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Jenis penelitian Deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan survei dengan tes dan pengukuran. Hasil penelitiannya tidak ada siswa masuk dalam kategori baik sekali maupun baik atau sebesar 0% kategori 33 sedang sebanyak 8 siswa atau 17,39% kategori kurang sebanyak 30 siswa atau sebanyak 69,57% da kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau sebanyak 13,04%.

C. Kerangka Berpikir

Upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi siswa harus dipersiapkan sejak sedini mungkin. Pelaksanaannya pun harus melalui berbagai proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan. Untuk memunculkan bibit unggul yang baru dan berkualitas diperlukan pengolahan dan proses pelatihan secara ilmiah, siswa yang berbakat dengan umur yang masih muda dapat ditemukan di lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama serta menengah atas.

Bagi tingkat dasar kejuaraan POPDA merupakan tingkatan awal bagi siswa-siswa muda berbakat yang ingin menunjukkan kemampuan yang dimilikinya. Namun tidak semuanya siswa yang mengikuti POPDA adalah siswa terbaik. Ada berbagai alasan yang mempengaruhi hal tersebut. Misalnya karena keterbatasan waktu pembinaan yang dilakukan kepada atlet peserta POPDA sehingga atlet tidak mampu menunjukkan kemampuannya secara maksimal. Sebab lainnya adalah ketersediaan siswa di suatu sekolah yang mungkin hanya apa adanya sehingga dipilih tidak sesuai dengan kriteria yang seharusnya. Dalam hal ini khususnya siswa pada bidang olahraga sepakbola. Dimana dalam permainan sepak bola terdapat kemampuan-kemampuan dasar yang harus dikuasai untuk bisa dikatakan bermain secara baik. Kemampuan itu antara lain adalah menendang bola, mengoper bola, melempar bola, dan teknik penjaga gawang.

POPDA yang seharusnya bisa menjadi batu loncatan untuk para siswa muda ini malah menjadi sia-sia jika kondisinya kurang bisa dimaksimalkan oleh semua pihak yang terlibat. Pada tim sepak bola DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat ini masih terlihat beberapa kekurangan dalam tim sepak bolanya yang sering menelan kekalahan saat mengikuti POPDA.

Penelitian ini akan membahas mengenai keterampilan dasar siswa bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung dalam bermain sepak bola. Dalam penelitian ini akan menggunakan alat ukur tes keterampilan sepak bola usia 10 – 12 tahun dari Daral Fauzi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat hubungan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2002: 309). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dan memberikan penafsiran terhadap data tersebut (Suharsimi Arikunto 2002: 10). Metode yang digunakan adalah metode survei, menurut Notoatmodjo dalam buku B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto (2006: 110) menyebutkan yang dimaksud survei adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok objek dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk menilai kondisi atau penyelenggaraan suatu program dan hasil penelitiannya digunakan untuk menyusun suatu perencanaan demi perbaikan program tersebut. Fokus penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra peserta POPDA di DABIN II Handoko, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan dekat SD N 1 Kupa yang beralamat di desa Kupa Pringsurat Kabupaten Temanggung. Lapangan ini terletak sekitar 100 meter dari SD N 1 Kupa yang dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Penelitian ini berlangsung pada hari Sabtu tanggal 10 Mei 2014. Pengambilan data berlangsung mulai pukul 10.00 WIB sampai selesai.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian sebenarnya merupakan komponen konsep mengenai fenomena yang diteliti. Pada umumnya, karena rumusan masih bersifat konseptual, maka maknanya masih bersifat abstrak walaupun mungkin secara intuitif sudah dapat dipahami maksudnya. Untuk menghindari dari penafsiran makna ganda perlu sekali mendefinisikan variabel yang bersangkutan secara valid. Sehingga variabel-variabel atau atribut sudah didefinisikan secara tegas dan operasional, untuk memudahkan dalam pengukuran.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA di DABIN II Handoko, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa yang akan diukur menggunakan tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepak bola antara lain:

1. *Dribbling* (menggiring bola)

Siswa melakukan *dribbling* dengan jarak 6 meter disetiap 1 meter ada satu rintangan, siswa melakukan *dribbling* melewati rintangan secara zig-zag sampai *finish*, hasil yang diambil lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik

2. *Short Passed* (menendang bola ke sasaran)

Siswa melakukan *short passed* sambil lari terus siswa mendendang bola ke sasaran. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.

3. *Throw In* (lemparan ke dalam)

Siswa melakukan *throw in*, siswa harus melempar bola dengan kedua tangan, gerakan melempar harus dimulai dari belakang menuju sasaran melewati atas kepala, siswa saat melakukan lemparan tidak boleh melewati garis batas, saat melempar kaki tidak boleh diangkat, siswa melakukan dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali dalam satuan meter.

4. *Running with the Ball* (lari dengan sentuhan bola)

Siswa melakukan *running with the ball* dengan jarak 10 meter, saat melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai finish. Apabila siswa tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka siswa harus dilakukan melakukan kembali sampai siswa dapat menyentuh bola 3 kali. Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

5. *Heading the Ball* (menyundul bola)

Siswa melakukan *heading the ball*, siswa memegang sebuah bola, lalu bola tersebut dilambungkan ke atas, siswa melentingkan tubuh pada saat bola turun maka siswa melakukan sundulan sejauh mungkin. Hasil

yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan dalam satuan meter.

6. *Shooting at the Ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu)

Siswa melakukan *shooting at the ball*, siswa berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang. Siswa menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang. Siswa menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang. Siswa menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 117) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 15 anak dan merupakan peserta POPDA cabang sepak bola DABIN II Handoko yang merupakan hasil seleksi dari delapan sekolahan di DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

2. Sampel Penelitian

Tidak semua anggota dari populasi target diteliti. Penelitian hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi. Kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik

kesimpulannya dari padanya disebut sampel. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2008: 250).

Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh dimana teknik penentuan sampel ini dipergunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 135) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Agar data yang diperoleh akurat maka dipergunakan alat pengukur yang tepat.

Untuk penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan instrumen yang sudah ada. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepak bola usia 10 - 12 tahun dari Daral Fauzi R. (2009), yang berisi enam macam tes keterampilan dasar bermain sepak bola yaitu: *dribbling, short passed, throw-in, running with the ball, heading the ball, dan shooting at the ball*. Hasil perhitungan validitas terhadap butir-butir tes sebagai berikut:

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas

No	Butir Test	Validitas	Reliabilitas
1	<i>Dribbling</i>	0.72	0.61
2	<i>Short passed</i>	0.66	0.69
3	<i>Throw-in</i>	0.78	-
4	<i>Running with the ball</i>	0.75	0.79
5	<i>Heading the ball</i>	0.80	0.74
6	<i>Shooting at the ball</i>	0.82	0.76
7	Rangkaian	0.98	-

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10 - 12 Tahun (2009:4)

Pelaksanaan tes keterampilan sepak bola usia 10 - 12 tahun dari Daral Fauzi R. (2009) adalah sebagai berikut:

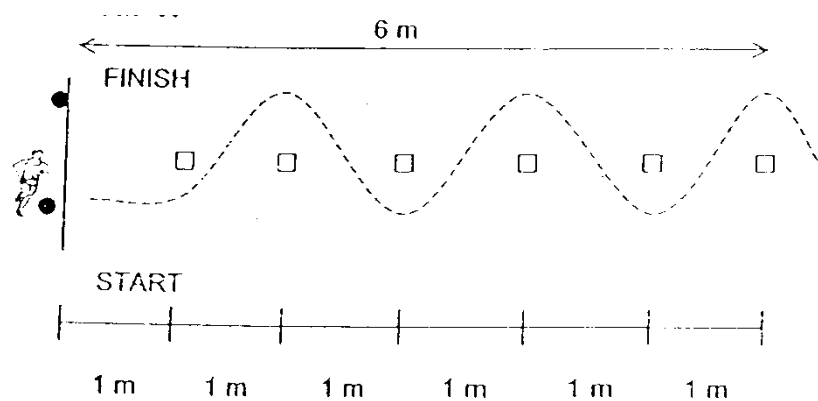
1) *Dribbling*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam *dribbling* bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikutnya 1 meter.



Gambar 9. Lintasan tes *dribbling* (Daral Fauzi R, 2009: 9)

c. Cara pelaksanaan

Peserta tes berdiri di belakang garis *start*, dengan sebuah bola digaris *start*. Pada aba-aba “ya”, peserta tes mendribel bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai garis *finish* (bolak balik, garis *finish* sama dengan garis *start*).

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

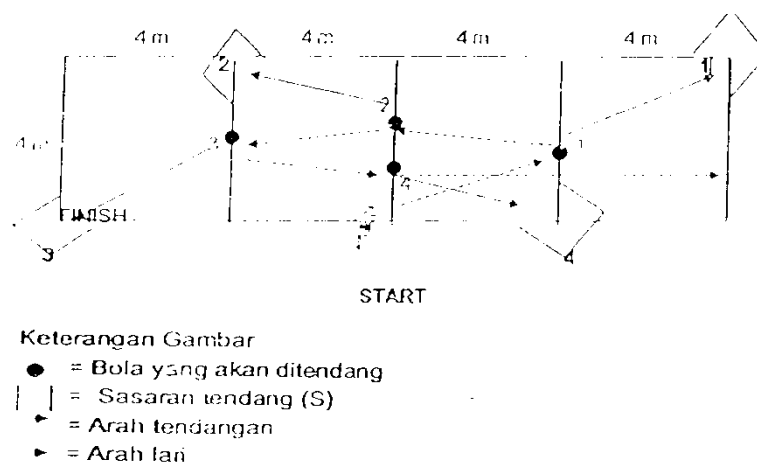
2) *Short passed*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan *passing* secara cepat dan tepat.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 16 meter, lebar 4 meter.



Gambar 10. Lapangan tes *short passed* (Daral Fauzi R, 2009: 10)

c. Pelaksanaan

1. Peserta tes berada di belakang garis *start*.
2. Pada aba-aba “ya”, peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang ke sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4, dan akhirnya lari menuju garis *finish*.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.

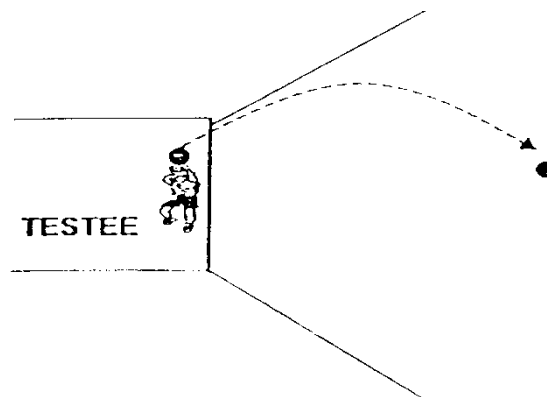
3) *Throw in*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melempar bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan sebuah garis batas.



Gambar 11. Lapangan tes *throw in* (Daral Fauzi R,2009: 11)

c. Pelaksanaan

1. Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola
2. Pada aba-aba “ya”, peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan :
 - a) Bola harus dilempar dengan kedua tangan.
 - b) Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala, selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala.
 - c) Saat melempar tidak boleh melewati garis batas.
 - d) Saat melempar keadaan kaki tidak boleh terangkat.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

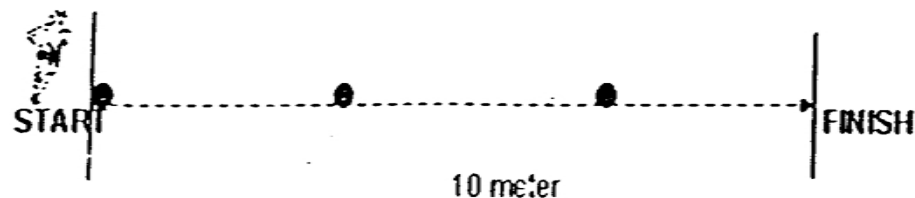
4) *Running with the ball*

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 10 meter.



Gambar 12. Lintasan tes *running with the ball* (Daral Fauzi R,2009:13)

c. Cara pelaksanaan

1. Pelaksana tes berada di garis *finish* dengan perlengkapan *stopwatch*, peluit dan alat pencatat
2. Peserta tes berada pada 50 cm dari garis *start* dengan menghadap bola pada garis *start*
3. Apabila aba-aba *start* dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis *finish*
4. Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola 3 kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola 3 kali

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

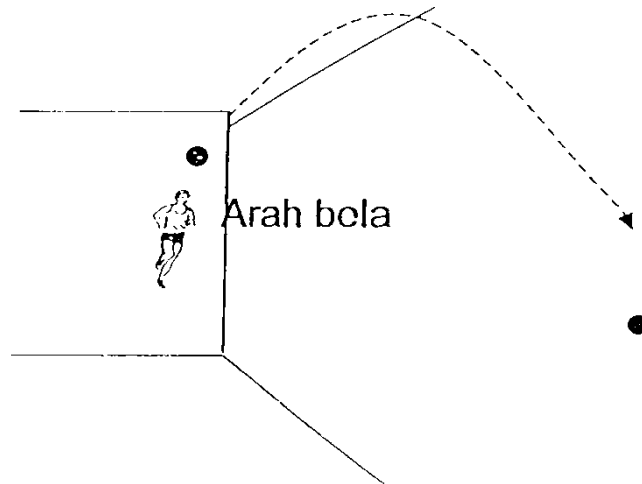
5) *Heading the ball*

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan garis batas.



Gambar 13. Lapangan tes *heading the ball* (Daral Fauzi R, 2009: 14)

c. Cara pelaksanaan

1. Pelaksana tes berada dihadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes.
2. Peserta tes berada dibelakang garis *start* dengan memegang sebuah bola.
3. Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun, maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
4. Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.
5. Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

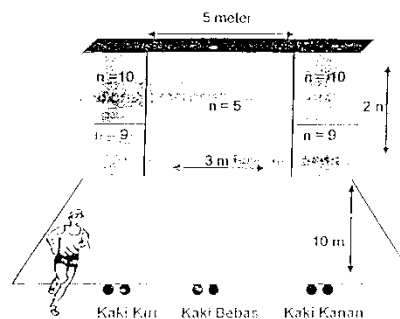
6) *Shooting at the goal*

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x lebar 2 meter (gawang sepakbola yang dibatasi dengan tanda tali sesuai dengan nilai sasaran).



Keterangan:

N = 10 (daerah sasaran yang mendapat nilai 10)

N = 9 (daerah sasaran yang mendapat nilai 9)

N = 5 (daerah sasaran yang mendapat nilai 5)

Gambar 14. Lapangan tes *shooting at the goal* (Daral Fauzi R, 2009: 16)

c. Cara pelaksanaan

1. Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri dan 2 bola berada di tengah.
2. Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan di tendang ke arah gawang.
3. Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.

4. Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
 5. Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.
- d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Tujuan menggunakan metode survei adalah untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Peneliti menggunakan metode penelitian survei dengan tes keterampilan dasar sepakbola usia 10 - 12 tahun dari Daral Fauzi R. (2009). Proses dari pelaksanaan tes tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti datang ke pengurus DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat dan meminta izin untuk melakukan penelitian yang sampelnya merupakan siswa dari sekolah yang termasuk dalam DABIN II Handoko.
2. Berkoordinasi dengan guru pembina POPDA cabang sepak bola.

3. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk tes keterampilan dasar, serta instrumen penelitian yang akan dipakai.
4. Mengumpulkan siswa sampel di lapangan.
5. Para siswa dibariskan untuk kemudian melakukan pemanasan sebelum melaksanakan tes keterampilan dasar.
6. Melakukan tes keterampilan dasar sepak bola yang terdiri atas 6 macam tes.
 - a. Melakukan tes *dribbling*
 - b. Melakukan tes *short passed*
 - c. Melakukan tes *throw in*
 - d. Melakukan tes *running with the ball*
 - e. Melakukan tes *heading the ball*
 - f. Melakukan tes *shooting at the ball*
7. Mencatat hasil tes tersebut pada lembar formulir yang telah dipersiapkan.
8. Setelah semua selesai siswa melakukan pendinginan kemudian dibubarkan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepak bola siswa peserta POPDA cabang sepak bola dari DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data rasio. Data rasio menunjukkan bahwa antara data yang satu dengan data yang lain dapat diperbandingkan (Suharsimi Arikunto, 2013:277), nantinya peneliti akan menggunakan teknik analisis berupa teknik statistik deskriptif.

Tujuan dari penggunaan teknik statistik adalah untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan hasil nilai. Kemudian dilakukan pemaknaan terhadap hasil data tersebut sebagai pembahasan dari masalah yang diajukan dengan acuan pada ketentuan standar keterampilan dasar bermain sepak bola yang telah ada.

Penyajian hasil tes keterampilan dasar bermain sepak bola usia 10-12 tahun dilakukan sebagai berikut:

1. Memasukkan hasil tes praktik keterampilan ke dalam formulir yang sudah disiapkan.
2. Memasukkan masing-masing data nilai dari formulir ke dalam tabel T-Skor.
3. Kemudian hasil T-Skor dicocokkan dengan norma dari masing-masing butir tes.
4. Dari norma tersebut akan diketahui klasifikasi tingkat keterampilan yang telah ditentukan yaitu, “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”.
5. Setelah mengetahui hasil norma keterampilan bermain sepak bola para peserta tes maka selanjutnya menghitung persentase masing-masing kategori tes dengan menggunakan rumus persentase.

Berikut adalah tabel T-Skor dan ketentuan norma dari tes keterampilan dasar bermain sepak bola usia 10-12 tahun.

1) *Dribbling*

Transformasi skor tes ke dalam T-Skor dan norma penilaian butir tes.

Tabel 2. T-Skor Test Dribbling

<i>Dribling Test</i>	<i>T-Skor Dribling Test</i>	<i>Dribling Test</i>	<i>T-Skor Dribling Test</i>	<i>Dribling Test</i>	<i>T-Skor Dribling Test</i>
6.30	78	15.28	51	21.70	30
6.60	77	15.58	50	21.81	29
7.40	75	15.90	49	22.00	28
7.73	74	16.22	48	22.20	27
8.10	73	16.54	47	22.42	26
9.40	69	16.87	46	22.47	25
9.53	68	17.15	45	22.70	24
9.70	67	17.50	44	23.03	23
10.24	66	17.80	43	23.20	22
10.89	65	17.87	42	23.40	21
11.70	62	18.40	41	23.59	20
11.78	61	18.81	40	23.60	19
12.30	60	19.13	39	23.80	18
12.60	59	19.28	38	24.09	17
12.90	58	19.57	37	23.80	16
13.31	57	20.57	36	24.40	15
13.64	56	20.74	35	24.60	14
13.94	55	20.92	34	25.20	13
14.25	54	21.13	33	25.70	12
14.60	53	21.30	32	26.10	11
14.93	52	21.50	31	29.78	1

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:19)

Tabel 3. Norma Penilaian Dribbling

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik sekali	$66 \leq X$
2	Baik	53 - 65
3	Sedang	41 - 52
4	Kurang	28 - 40
5	Kurang sekali	$X \leq 27$

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:20)

2) *TestShort Pass*

Transformasi skor tes ke dalam T-Skor dan norma penilaian butir tes.

Tabel 4. T-Skor *Test Short Pass* (waktu)

<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Skor Short Pass Test</i>	<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Skor Short Pass Test</i>
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28

10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:21)

Tabel 5. Test Short Pass (bola masuk)

<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Skor Short PassTest</i>
5	77
4	66
3	55
2	45
1	34

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:22)

Tabel 6. Norma Penilaian Test Short Pass (T-Skor Waktu + T-Skor Bola Masuk)

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik sekali	$124 \leq X$
2	Baik	104 - 123
3	Sedang	85 - 103
4	Kurang	65 - 84
5	Kurang sekali	$X \leq 64$

3) Test Throw In

Transformasi skor tes ke dalam T-Skor dan norma penilaian butir tes.

Tabel 7. T-Skor *Throw In* Test

<i>Throw In</i> Test	T-Skor <i>Throw In</i> Test	<i>Throw In</i> Test	T-Skor <i>Throw In</i> Test
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:23)

Tabel 8. Norma Penilaian *Test Throw In*

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik sekali	$70 \leq X$
2	Baik	59 - 69
3	Sedang	47 - 58
4	Kurang	36 - 46
5	Kurang sekali	$X \leq 35$

4) *Test Running With The Ball*

Transformasi skor tes ke dalam T-Skor dan norma penilaian butir tes.

Tabel 9. T-Skor *Running* Test

<i>Running</i> Test	T-Skor <i>Running</i> Test	<i>Running</i> Test	T-Skor <i>Running</i> Test
---------------------	----------------------------	---------------------	----------------------------

2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32
3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:25)

Tabel 10. Norma Penilaian *Test Running With The Ball*

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik sekali	$57 \leq X$
2	Baik	48 – 56
3	Sedang	39 – 47
4	Kurang	30 - 38
5	Kurang sekali	$X \leq 29$

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:26)

5) *Test Heading*

Transformasi skor tes ke dalam T-Skor dan norma penilaian butir tes.

Tabel 11. T-Skor *Heading Test*

<i>Heading Test</i>	<i>T-Skor Heading Test</i>	<i>Heading Test</i>	<i>T-Skor Heading Test</i>	<i>Heading Test</i>	<i>T-Skor Heading Test</i>
12.0	98	6.0	56	3.4	39
10.4	88	5.8	55	3.2	38
8.7	82	5.6	54	3.1	37
8.1	70	5.5	53	2.9	36
8.0	69	5.2	51	2.7	35
7.8	68	5.1	50	2.6	34
7.5	66	4.9	49	2.5	33
7.3	65	4.8	48	2.2	31
7.2	64	4.6	47	2.1	31
7.0	63	4.5	46	2.0	31
6.9	62	4.1	44	1.9	29
6.8	61	4.0	43	1.7	28
6.6	60	3.9	42	1.0	23
6.4	59	3.7	41		
6.1	57	3.6	40		

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:27)

Tabel 12. Norma Penilaian *Test Heading*

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik sekali	$82 \leq X$
2	Baik	67 – 81
3	Sedang	52 – 66
4	Kurang	37 – 51
5	Kurang sekali	$X \leq 36$

6) *Test Shooting*

Transformasi skor tes ke dalam T-Skor dan norma penilaian butir tes.

Tabel 13. T-Skor *Shooting Test*

<i>Shooting Test</i>	T-Skor <i>Shooting Test</i>	<i>Shooting Test</i>	T-Skor <i>Shooting Test</i>	<i>Shooting Test</i>	T-Skor <i>Shooting Test</i>
49	76	38	60	25	42
48	74	37	59	24	41
47	73	35	56	23	39
46	71	34	55	20	35
45	70	33	53	19	34
44	69	32	52	15	28
43	67	30	49	14	27
42	66	29	48	13	25
41	64	28	46	10	21
39	62	27	45		

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:29)

Tabel 14. Norma Penilaian *Test Shooting*

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik sekali	$67 \leq X$
2	Baik	55 – 66
3	Sedang	44 – 54
4	Kurang	32 – 43
5	Kurang sekali	$X \leq 31$

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:30)

Tabel 15. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepak Bola

No	Klasifikasi	T-Skor
----	-------------	--------

1	Baik sekali	$479 \leq X$
2	Baik	$401 - 478$
3	Sedang	$323 - 400$
4	Kurang	$246 - 322$
5	Kurang sekali	$X \leq 245$

Sumber: Daral Fauzi R. Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun (2009:30)

Setelah semua data didapat hasilnya maka selanjutnya adalah data tersebut dianalisis untuk ditarik kesimpulannya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Bentuk akhir penyajian data ini adalah dalam bentuk persentase. Rumus menghitung persentase menurut Anas Sudijono (2012:43) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 15 siswa putra peserta POPDA berusia 10-12 tahun yang mewakili DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. Variabel penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA di DABIN II Handoko, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Standar tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun.

Dari hasil data tes yang diperoleh digunakan untuk mengelompokkan ke dalam lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Sebelum menentukan hasil pengkategorian tersebut, terlebih dulu data mentah dihitung menggunakan T-Skor kemudian dikategorikan ke dalam norma keterampilan bermain sepak bola usia 10-12 tahun. Berikut merupakan data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes:

1. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung tahun 2013/2014.

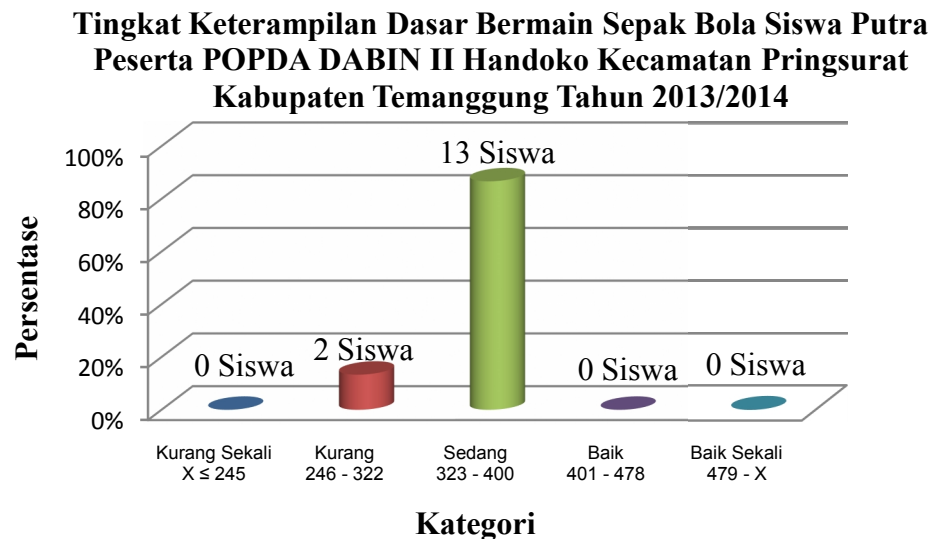
Hasil tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung, diperoleh dari hasil penjumlahan data tiap-tiap item tes yang kemudian diakumulasikan pada norma Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 tahun dalam tabel di bawah ini:

Tabel 16. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung tahun 2013/2014.

No.	Penilaian	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	$479 \leq X$	0	Baik Sekali	0%
2	401 – 478	0	Baik	0%
3	333 – 400	13	Sedang	86,67%
4	246 – 332	2	Kurang	13,33%
5	$X \geq 245$	0	Kurang Sekali	0%

Dari data tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 yang masuk kategori “baik sekali” adalah 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, kategori “baik” adalah 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, untuk kategori “sedang” ada 13 siswa dengan persentase 86,67%, 2 siswa dengan kategori “kurang” dengan persentase 13,33%, dan 0 (nol) siswa dengan kategori “kurang sekali” dengan persentase 0%. Berikut merupakan hasil penghitungan tingkat keterampilan dasar

bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 dalam gambar diagram:



Gambar 15. Diagram Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

2. Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

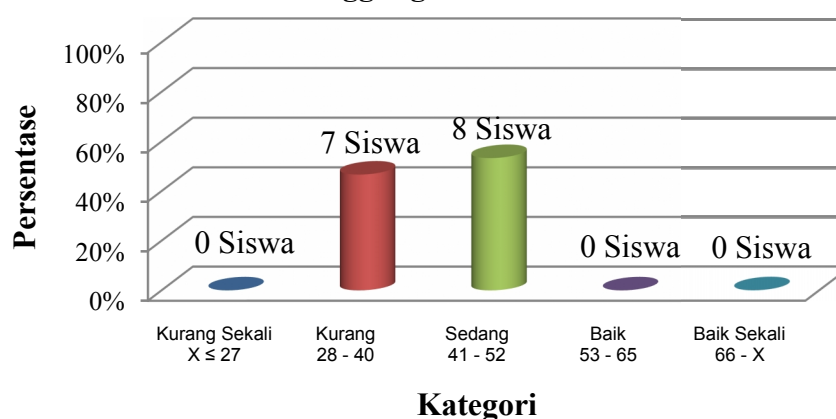
Data hasil analisis tes *Dribbling* yang dilakukan oleh Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 diperoleh waktu tercepat 13,026 detik dan waktu terlama 18,492 detik. Pengkategorian dilakukan setelah data terkumpul dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Tes *Dribbling*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	$66 \leq X$	0	Baik Sekali	0%
2	53 - 65	7	Baik	46,67%
3	41 - 52	8	Sedang	53,33%
4	28 - 40	0	Kurang	0%
5	$X \geq 27$	0	Kurang Sekali	0%

Data di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *Dribbling* siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014. Kategori “Baik Sekali” 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, untuk kategori “Baik” ada 7 siswa dengan persentase 46,67%, 8 siswa dalam kategori “Sedang” dengan persentase 53,33%, kategori “Kurang” 0 siswa dengan persentase 0%, dan untuk kategori “Kurang Sekali” juga 0 (nol) siswa dengan persentase 0%. Berikut merupakan hasil penghitungan tingkat keterampilan *Dribbling* siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 dalam gambar diagram:

Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014



Gambar 16. Diagram Tingkat Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

3. Tingkat Keterampilan *Short Pass* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

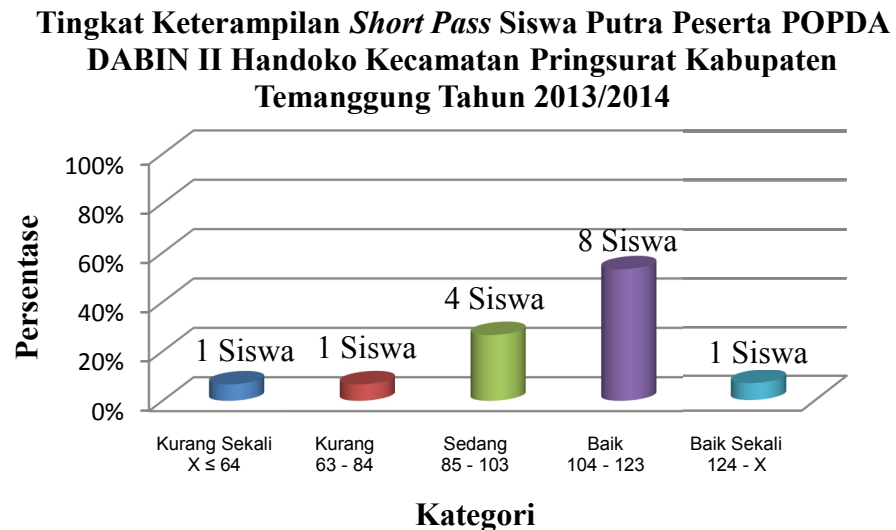
Data hasil analisis tes *Short Pass* yang dilakukan oleh Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 diperoleh nilai maksimal 123 dan nilai minimal 59. Pengkategorian dilakukan setelah data terkumpul dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Tes *Short Pass*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	$124 \leq X$	1	Baik Sekali	6,67%
2	104 - 123	8	Baik	53,33%
3	85 - 103	4	Sedang	26,67%
4	65 - 84	1	Kurang	6,67%
5	$X \geq 64$	1	Kurang Sekali	6,67%

Data di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *Dribbling* siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014. Kategori “Baik Sekali” ada 1 siswa dengan persentase 6,67%, kemudian untuk kategori “Baik” ada 8 siswa dengan persentase 53,33%, kategori “Sedang” 4 siswa dengan persentase 26,67%, 1 siswa kategori “Kurang” dengan persentase 6,67%, dan 1 siswa dengan kategori “Kurang Sekali” persentase 6,67%. Berikut merupakan hasil penghitungan tingkat keterampilan *Short Pass* siswa

putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 dalam gambar diagram:



Gambar 17. Diagram Tingkat Keterampilan *Short Pass* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

4. Tingkat Keterampilan *Throw In* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

Data hasil analisis tes *Throw In* yang dilakukan oleh Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 diperoleh lemparan terjauh adalah 10,58 meter dan lemparan terdekat adalah 5,89 meter. Pengkategorian dilakukan setelah data terkumpul dan diperoleh data sebagai berikut:

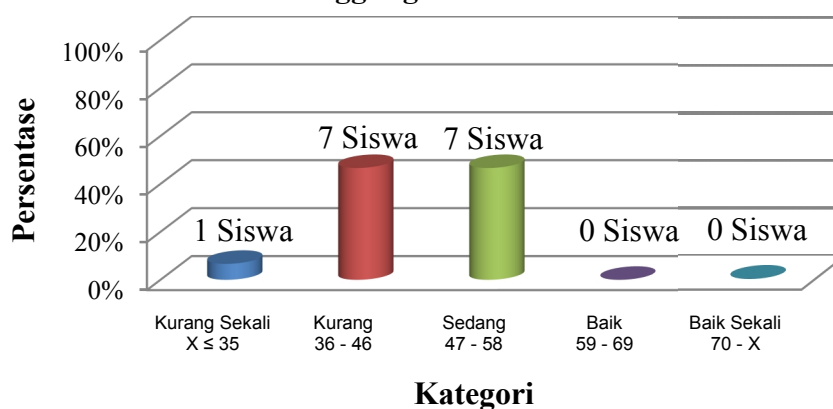
Tabel 19. Hasil Tes *Throw In*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	$70 \leq X$	0	Baik Sekali	0%
2	59 - 69	0	Baik	0%
3	47 - 58	7	Sedang	46,67%

4	36 - 46	7	Kurang	46,67%
5	$X \geq 35$	1	Kurang Sekali	6,67%

Data di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *Throw In* siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014. Kategori “Baik Sekali” 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, kemudian untuk kategori “Baik” 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, kategori “Sedang” ada 7 siswa dengan persentase 46,67%, 7 siswa kategori “Kurang” dengan persentase 46,67%, dan 0 (nol) siswa dengan kategori “Kurang Sekali” persentase 0%. Berikut merupakan hasil penghitungan tingkat keterampilan *Throw In* siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 dalam gambar diagram:

Tingkat Keterampilan *Throw In* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014



Gambar 18. Diagram Tingkat Keterampilan *Throw In* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

5. Tingkat Keterampilan *Running With The Ball* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

Data hasil analisis tes *Running With The Ball* yang dilakukan oleh Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 diperoleh waktu tercepat adalah 3,06 detik dan waktu terlama adalah 5,18detik. Pengkategorian dilakukan setelah data terkumpul dan diperoleh data sebagai berikut:

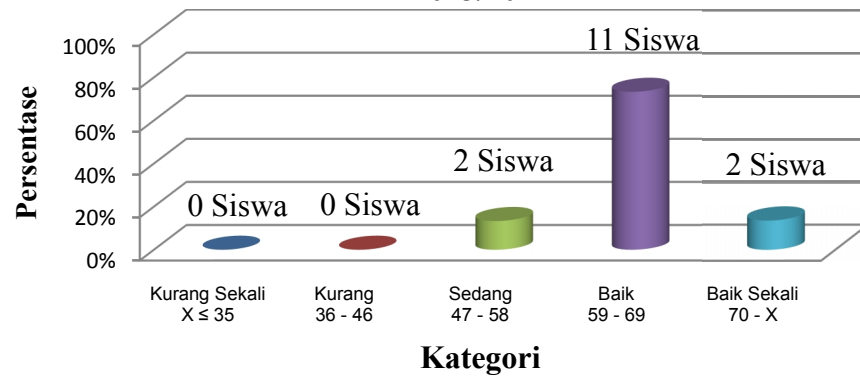
Tabel 20. Hasil Tes *Running With The Ball*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	$59 \leq X$	2	Baik Sekali	13,33%
2	48 - 56	11	Baik	73,33%
3	39 - 47	2	Sedang	13,33%
4	30 - 38	0	Kurang	0%
5	$X \geq 29$	0	Kurang Sekali	0%

Data di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *Running With The Ball* siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014. Kategori “Baik Sekali” ada 2 siswa dengan persentase 13,33%, kemudian untuk kategori “Baik” ada 11 siswa dengan persentase 73,33%, kategori “Sedang” 2 siswa dengan persentase 13,33%, 0 (nol) siswa kategori “Kurang” dengan persentase 0%, dan 0 (nol) siswa dengan kategori “Kurang Sekali” persentase 0%. Berikut merupakan hasil penghitungan tingkat keterampilan *Running With The Ball* siswa putra peserta POPDA DABIN

II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 dalam gambar diagram:

Tingkat Keterampilan *Throw In* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014



Gambar 19. Diagram Tingkat Keterampilan *Running With The Ball* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

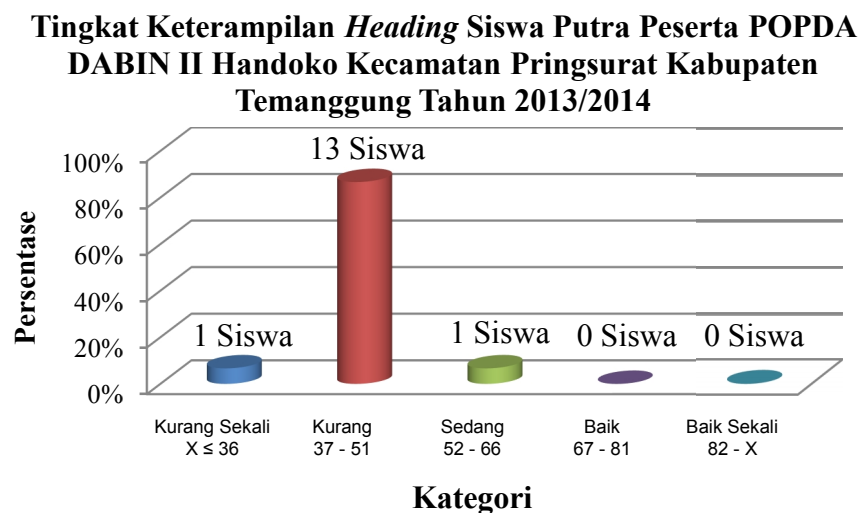
6. Tingkat Keterampilan *Heading* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

Data hasil analisis tes *Heading* yang dilakukan oleh Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 diperoleh jarak terjauh adalah 5,54 meter dan jarak terpendek adalah 3,05 meter. Pengkategorian dilakukan setelah data terkumpul dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Tes *Heading*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	$82 \leq X$	0	Baik Sekali	0%
2	67 - 81	0	Baik	0%
3	52 - 66	1	Sedang	6,67%
4	37 - 51	13	Kurang	86,67%
5	$X \geq 36$	1	Kurang Sekali	6,67%

Data di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *Heading* siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014. Kategori “Baik Sekali” 0(nol) siswa dengan persentase 0%, kemudian untuk kategori “Baik” 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, kategori “Sedang” ada 1 siswa dengan persentase 6,67%, 13 siswa kategori “Kurang” dengan persentase 86,67%, dan 1 siswa dengan kategori “Kurang Sekali” persentase 6,67%. Berikut merupakan hasil penghitungan tingkat keterampilan *Heading* siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 dalam gambar diagram:



Gambar 20. Diagram Tingkat Keterampilan *Heading* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

7. Tingkat Keterampilan *Shooting* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

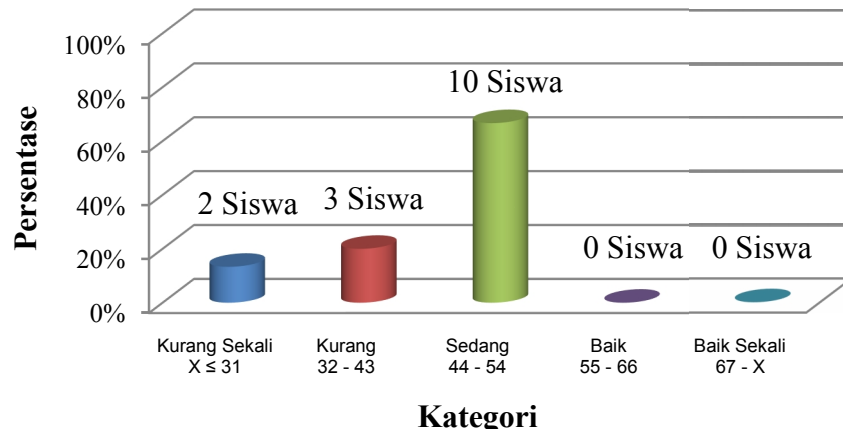
Data hasil analisis tes *Shooting* yang dilakukan oleh Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 diperoleh nilai tertinggi adalah 33 dan nilai terendah adalah 10. Pengkategorian dilakukan setelah data terkumpul dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Tes *Shooting*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	$67 \leq X$	0	Baik Sekali	0%
2	55 - 66	0	Baik	0%
3	44 - 54	10	Sedang	66,67%
4	32 - 43	3	Kurang	20%
5	$X \geq 31$	2	Kurang Sekali	13,33%

Data di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *Shooting* siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014. Kategori “Baik Sekali” 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, kemudian untuk kategori “Baik” 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, kategori “Sedang” ada 10 siswa dengan persentase 66,67%, 3 siswa kategori “Kurang” dengan persentase 20%, dan 2 siswa dengan kategori “Kurang Sekali” persentase 13,33%. Berikut merupakan hasil penghitungan tingkat keterampilan *Shooting* siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014 dalam gambar diagram:

**Tingkat Keterampilan *Shooting* Siswa Putra Peserta POPDA
DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten
Temanggung Tahun 2013/2014**



Gambar 21. Diagram Tingkat Keterampilan *Shooting* Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas seperti yang diperlihatkan pada gambar 15 memperlihatkan bahwa tingkat keterampilan dasar sepak bola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa tengah tahun 2013/2014 adalah sebagian besar masuk dalam kategori “Sedang”. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan hasil penelitian di lapangan dimana dari 15 siswa yang mengikuti tes ini diperoleh 0 (nol) siswa yang masuk dalam kategori “Baik Sekali”, begitu juga dengan kategori “Baik” 0 (nol) siswa, sedangkan untuk kategori “Sedang” terdapat 13 siswa dengan persentase mencapai 86,67%, untuk kategori “Kurang” ada 2 siswa dengan persentase 13,33%, dan 0 (nol) siswa untuk kategori “Kurang Sekali”. Beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi hasil tes keterampilan dasar bermain sepak bola tersebut adalah:

1. Faktor Proses Pembelajaran

Ada beberapa hal yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

a. Siswa

Tingkat keseriusan dan motivasi para siswa selama mengikuti proses pembelajaran maupun pelatihan sepak bola sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal tersebut yang nantinya ikut menentukan tingkat penguasaan keterampilan bermain sepak bola yang baik dan benar.

b. Guru/Pelatih

Peran guru atau pelatih disini juga penting dalam proses pembinaan. Selain dituntut penguasaan materi yang baik, guru/pelatih juga harus memahami tiap siswa yang dibinanya sehingga dapat memaksimalkan keterampilan dari para siswa tersebut. Sehingga diharapkan akan terjalin komunikasi yang baik antara guru/pelatih dengan para siswa yang tentu hal tersebut juga akan mempengaruhi mental siswa dan berimbas positif terhadap tim.

2. Faktor Pribadi

Setiap peserta didik tentu mempunyai perbedaan masing-masing dari segi fisik, mental, emosi, dan tingkat pemahaman terhadap suatu materi. Hal tersebut yang membuat setiap siswa berbeda dalam hal penerimaan dan penguasaan materi yang akhirnya mempengaruhi keterampilan masing-masing siswa dalam bermain sepak bola.

3. Faktor Situsional

Hal lain yang ikut mempengaruhi hasil penilaian tes adalah kondisi lingkungan sekitar saat terjadinya proses tes dilakukan. Diantaranya adalah perbedaan cuaca, iklim, serta kondisi dari siswa itu sendiri ikut mempengaruhi hasil yang dicapai sehingga tidak maksimal seperti apa yang diharapkan.

Sepak bola merupakan permainan beregu yang di dalamnya terdapat unsur teknik, taktik, dan kerjasama namun tanpa mengesampingkan unsur yang lain seperti mental dan fisik. Dalam tes keterampilan dasar bermain sepak bola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. ini berisi 6 item tes yang terdiri dari *Dribbling*, *Short Pass*, *Running With The Ball*, *Heading*, *Throw In*, dan *Shooting The Ball* yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA DABINII Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah tahun 2013/2014.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Jawa Tengah Tahun 2013/2014 yang masuk kategori “baik sekali” adalah 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, kategori “baik” adalah 0 (nol) siswa dengan persentase 0%, untuk kategori “sedang” ada 13 siswa dengan persentase 86,67%, 2 siswa dengan kategori “kurang” dengan persentase 13,33%, dan 0 (nol) siswa dengan kategori “kurang sekali” dengan persentase 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan atau perbaikan yang dilakukan oleh guru penjas atau pelatih dalam proses pembinaan para siswa terutama materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan dasar bermain sepak bola.
2. Siswa mempunyai motivasi lebih ketika mengikuti pembelajaran maupun ketika dilakukan pelatihan sepak bola, menjadikan adanya peningkatan kualitas dalam bermain sepak bola dan lebih kompetitif ketika mengikuti kompetisi-kompetisi berikutnya.
3. Adanya peningkatan waktu latihan serta berkelanjutan untuk mendapatkan hasil latihan yang maksimal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian selesai dilaksanakan dan hasil untuk tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra peserta POPDA DABIN II Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Magelang Jawa Tengah sudah diketahui, namun itu semua tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang peneliti alami selama proses pengambilan data. Keterbatasan yang peneliti alami diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan proses pengambilan data masih belum sepenuhnya maksimal mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang tersedia.
2. Pada waktu tes dilakukan saat menunggu giliran kebanyakan siswa tidak menggunakannya untuk memperhatikan temannya melakukan tes tetapi malah bermain dengan sesama temannya yang juga menunggu giliran.
3. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi fisik maupun postur tubuh subjek yang akan diteliti, semua dianggap sama yang terpenting adalah subjek siswa putra dan peserta POPDA dari DABIN II Handoko yang berusia 10-12 tahun.
4. Tidak ada pemantauan lebih lanjut setelah penelitian dilakukan, sehingga efek yang ditimbulkan hanya bersifat sementara.

D. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Para siswa diharapkan semoga bisa lebih memotivasi dirinya sendiri untuk meningkatkan keterampilannya dalam bermain sepak bola dan mengikuti pembelajaran maupun proses pembinaan dengan sungguh-sungguh. Siswa juga disarankan untuk mengambil jam tambahan di luar jam sekolah semisal ekstrakurikuler maupun sekolah sepak bola (SSB) untuk menambah jam latihan sehingga lebih menguasai keterampilan dalam bermain sepak bola.

2. Bagi Guru

Diharapkan adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar ataupun ketika proses pembinaan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti latihan sepak bola tersebut.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan bisa lebih memberikan dukungan terhadap kegiatan pembinaan siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, tidak hanya sepak bola saja tetapi semua kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Sehingga ke depan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tidak hanya dalam bidang akademik saja namun juga berprestasi dalam bidang olahraga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan unsur-unsur lain seperti subjek yang akan diteliti maupun dengan menambah unsur-unsur yang lain tentang teknik dasar sepak bola

dalam keterampilan dasar bermain sepak bola agar lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

5. Bagi Orang Tua Siswa

Bagi orangtua jika memang anaknya ingin mendalami bidang sepak bola maka dukungan penuh dan motivasi dari para orang tua akan sangat berpengaruh positif terhadap keterampilan anak. Terlebih jika anak bisa untuk diarahkan sejak kecil agar mau mengikuti sekolah sepak bola tentu bakatnya akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepak Bola*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andilala. (2011) . *Kemampuan dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 tahun di SDN Wanutengah Parakan Temanggung*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto. (2006). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Bani Tri Umboro. (2009). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- BSNP. (2009). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Daral Fauzi R. (2009). *Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun*. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional
- Dinar Widyaningrum. (2012). *Sepak Bola*. <http://dinarwidyaningrum.blogspot.com/2012/11/sepak-bola-kelas-5-sem-2.html>. Diakses pada tanggal 20 April 2014.
- Farida Mulyaningsih, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Hardiyanto. (2008). *Pembelajaran Permainan Sepakbola Mini (Teknik Dasar)*. Diklat Tingkat Dasar Guru Penjas SD. Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Penjas dan Bk.
- Harsuki. (2000). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Havid Firmansyah P. (2011). *Tingkat Ketrampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra kelas atas SD Sawit sewon bantul Yogyakarta*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Imron Ashari. (2013). *Formasi Dalam Permainan Sepakbola*. <http://masimronashari.blogspot.com/2013/11/menggunakan-berbagai-formasi-bentuk-dan.html>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2014.
- Indra Gunawan. (2009). *Mencetak Olahragawan Atletik dan Sepak Bola*. Jakarta: IPA ABONG.
- Luxbacher, Joseph. (2011). *Sepak Bola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Husni Thamrin. (2006). *Peranan Pendidikan Jasmani dalam Pembangunan Nasional*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- PSSI. (2002). *Peraturan Permainan Khusus Untuk Pemain Berusia 12 Tahun 7v7*. Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. IKIP Yogyakarta.
- Soedjono. (1979). *Sepakbola Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugeng Maryanta. (2010). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Gedongkuning Kota Yogyakarta*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyanto. (1998). *Perkembangan dan belajar motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukatamsi. (1998). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Garfika.

----- . (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: DEPDIKBUD RI

Tim Bina Karya Guru. (2004). *Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

Yudha. (2001). *Pembelajaran Atletik di Sekolah Dasar (Sebuah Pendekatan Pembinaan Gerak Memulai Permainan)*. Jakarta: Depdiknas.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Ijin Fakultas



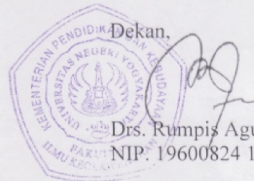
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 418 /UN.34.16/PP/2014 14 Mei 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Ka. UPTD Kec. Pringsurat
Kab. Temanggung, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Virsa Bili Putu Pramono
NIM : 10604224075
Jurusan : POR
Prodi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei 2014
Tempat/obyek : Lapangan SD Negeri 1 Kupa/siswa
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko, Kec. Pringsurat, Kab. Temanggung.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

LAMPIRAN 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS KECAMATAN-PRINGSURAT
SD NEGERI 1 KUPEN
Jl. Pringsurat-Kranggan km 1 Kode Pos 56272

SURAT KETERANGAN
No : 423.6/..2.7../ V / 2014

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **SULASTRI. S.Pd**
NIP : 196403291986082004
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

Nama : **VIRSA BILI PUTU PRAMONO**
NIM : 10604224075
Jurusan : POR
Prodi : S1 PGSD Penjas
Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian skripsi untuk tugas akhir studi bulan Mei 2014 di SD Negeri 1 Kupa Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. Dengan judul skripsi “ Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II Handoko, Kec. Pringsurat, Kab. Temanggung “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kupa, Mei 2014
Kepala Sekolah


SULASTRI. S.Pd
196403291986082004



Tembusan :

1. Kaprodi S1 PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Arsip

LAMPIRAN 3. Sertifikat Kalibrasi

		<p align="center">PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p align="center">SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 173 / SW - 07 / 1 / 2014</p>			
<p>ALAT Equipment</p>		<p>No. Order : 004949 Diterima tgl : 13 Januari 2014</p>	
<p>Nama Name : Stopwatch</p> <p>Kapasitas Capacity : 9 jam</p> <p>Daya Baca Readability : 0,01 detik</p>	<p>Tipe/Model Type/Model : METROLOGI YOGYAKARTA</p> <p>Nomor Seri Serial number : METROLOGI YOGYAKARTA</p> <p>Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur : Wish</p>		
<p>PEMILIK Owner</p> <p>Nama Name : Septian Widiyanto</p> <p>Alamat Address : Jl Tutul 20 A Papringan Depok Sleman</p>			
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p> <p>Metode Method : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument</p> <p>Standar Standard : Casio HS-80TW.IDF</p> <p>Telusuran Traceability : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN</p>			
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated : 13 Januari 2014</p> <p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%</p>			
<p>HASIL Result : Lihat sebaliknya</p>			
<p align="right">Yogyakarta, 16 Januari 2014 Pih. Kepala Balai Metrologi BALAI METROLOGI Ida Suryanti Lestari, MH NIP. 19670525 199102 2 001</p>			
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>		<p>FBM.22-02.T</p>	
<p align="center">DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>			

LANJUTAN LAMPIRAN 3

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

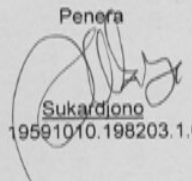
1. Referensi : Septian Widiyanto
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI




Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"02
00,05'00"00	00,05'00"04
00,10'00"00	00,10'00"05
00,15'00"00	00,15'00"04
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"03

Penerima


Sukardjono
NIP. 19591010.198203.1.023

LAMPIRAN 4. Sertifikat Kalibrasi

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>													
<p align="center">SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 174 / SW - 08 / 1 / 2014</p>													
<p align="right">No. Order : 004949 Diterima tgl : 13 Januari 2014</p>													
<p>ALAT Equipment</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Stopwatch</td> <td>Tipe/Model</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Kapasitas</td> <td>: 9 jam</td> <td>Nomor Seri</td> <td>: 1</td> </tr> <tr> <td>Daya Baca</td> <td>: 0,01 detik</td> <td>Merek/Buatan</td> <td>: Diamond</td> </tr> </table>		Nama	: Stopwatch	Tipe/Model	:	Kapasitas	: 9 jam	Nomor Seri	: 1	Daya Baca	: 0,01 detik	Merek/Buatan	: Diamond
Nama	: Stopwatch	Tipe/Model	:										
Kapasitas	: 9 jam	Nomor Seri	: 1										
Daya Baca	: 0,01 detik	Merek/Buatan	: Diamond										
<p>PEMILIK Owner</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Septian Widiyanto</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Jl Tutul 20 A Papringan Depok Sleman</td> </tr> </table>		Nama	: Septian Widiyanto	Alamat	: Jl Tutul 20 A Papringan Depok Sleman								
Nama	: Septian Widiyanto												
Alamat	: Jl Tutul 20 A Papringan Depok Sleman												
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p> <table border="0"> <tr> <td>Metode</td> <td>: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument</td> </tr> <tr> <td>Standar</td> <td>: Casio HS-80TW.IDF</td> </tr> <tr> <td>Telusuran</td> <td>: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN</td> </tr> </table>		Metode	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument	Standar	: Casio HS-80TW.IDF	Telusuran	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN						
Metode	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument												
Standar	: Casio HS-80TW.IDF												
Telusuran	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN												
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated : 13 Januari 2014</p>													
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta</p>													
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%</p>													
<p>HASIL Result : Lihat sebaliknya</p>													
<p align="right">Yogyakarta, 16 Januari 2014 Pih. Kepala Balai Metrologi  Ida Supanti Lestari, MH NIP. 19600525 199102 2 001</p>													
<p align="center"></p>													
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	<p>FBM.22-02.T</p>												
<p align="center">DILARANG MEGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>													

LANJUTAN LAMPIRAN 4

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

1. Referensi : Septian Widiyanto
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by


II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"05
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"05
00,15'00"00	00,15'00"04
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"04

Pengra
Sukardjono
NIP. 19591010.198203.1.023

LAMPIRAN 5. Sertifikat Kalibrasi

		<p align="center">PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>													
<p align="center">SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 175 / SW - 09 / 11 / 2014</p>															
		<table border="1"> <tr> <td>No. Order</td> <td>: 004949</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl</td> <td>: 13 Januari 2014</td> </tr> </table>		No. Order	: 004949	Diterima tgl	: 13 Januari 2014								
No. Order	: 004949														
Diterima tgl	: 13 Januari 2014														
<p>ALAT Equipment</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Stopwatch</td> <td>Tipe/Model</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Kapasitas</td> <td>: 9 jam</td> <td>Nomor Seri</td> <td>: 2</td> </tr> <tr> <td>Daya Baca</td> <td>: 0,01 detik</td> <td>Merek/Buatan</td> <td>: Diamond</td> </tr> </table>				Nama	: Stopwatch	Tipe/Model	:	Kapasitas	: 9 jam	Nomor Seri	: 2	Daya Baca	: 0,01 detik	Merek/Buatan	: Diamond
Nama	: Stopwatch	Tipe/Model	:												
Kapasitas	: 9 jam	Nomor Seri	: 2												
Daya Baca	: 0,01 detik	Merek/Buatan	: Diamond												
<p>PEMILIK Owner</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Septian Widiyanto</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Jl Tutul 20 A Papringan Depok Sleman</td> </tr> </table>				Nama	: Septian Widiyanto	Alamat	: Jl Tutul 20 A Papringan Depok Sleman								
Nama	: Septian Widiyanto														
Alamat	: Jl Tutul 20 A Papringan Depok Sleman														
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p> <table border="0"> <tr> <td>Metode</td> <td>: ISO 4188 (1976) Time Measurement Instrument</td> </tr> <tr> <td>Standar</td> <td>: Casio HS-80TW.IDF</td> </tr> <tr> <td>Telusuran</td> <td>: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN</td> </tr> </table>				Metode	: ISO 4188 (1976) Time Measurement Instrument	Standar	: Casio HS-80TW.IDF	Telusuran	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN						
Metode	: ISO 4188 (1976) Time Measurement Instrument														
Standar	: Casio HS-80TW.IDF														
Telusuran	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN														
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated : 13 Januari 2014</p>															
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta</p>															
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%</p>															
<p>HASIL Result : Lihat sebaliknya</p>															
<p align="right">Yogyakarta, 16 Januari 2014</p> <p align="right">Pia Kepala Balai Metrologi</p> <p align="right">Ida Suryanti Lestari, MH</p> <p align="right">NIP. 19680525 199102 2 001</p>															
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>		<p>FBM.22-02.T</p>													
<p align="center">DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>															

LANJUTAN LAMPIRAN 5

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

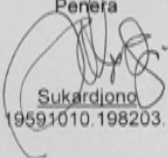
Calibration data

1. Referensi : Septian Widiyanto
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by




II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"03
00,05'00"00	00,05'00"03
00,10'00"00	00,10'00"05
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"05
00,59'00"00	00,59'00"03

Pengetahuan

Sukardjono
NIP. 19591010.198203.1.023

LAMPIRAN 6. Sertifikat Kalibrasi

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>			
SERTIFIKAT PENERAAN <small>VERIFICATION CERTIFICATE</small> Nomor : 183 / UP - 020 / I / 2014			
ALAT <small>Equipment</small>	<table border="1"> <tr> <td>No. Order : 004949</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl : 13 Januari 2014</td> </tr> </table>	No. Order : 004949	Diterima tgl : 13 Januari 2014
No. Order : 004949			
Diterima tgl : 13 Januari 2014			
Nama <small>Name</small> : Ukuran Panjang Kapasitas <small>Capacity</small> : 50 meter Daya Baca <small>Readability</small> : 1 mm	Tipe/Model <small>Type/Model</small> Nomor Seri <small>Serial number</small> Merek/Buatan <small>Trade Mark / Manufaktur</small>		
PEMILIK <small>Owner</small>			
Nama <small>Name</small> : Septian Widiyanto Alamat <small>Address</small> : Jl Tutul 20 A Papringan Depok Sleman			
METODE, STANDART, TELUSURAN <small>Method, Standard, Traceability</small>			
Metode <small>Method</small> : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Standard <small>Standard</small> : Komparator 10 m Telusuran <small>Traceability</small> : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN			
TANGGAL TERA ULANG <small>Date of Verification</small> : 13 Januari 2014 LOKASI TERA ULANG <small>Location of Verification</small> : Balai Metrologi Yogyakarta KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG <small>Environment condition of Verification</small> : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55% HASIL TERA ULANG <small>Result of verification</small> : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2014 DITERA ULANG KEMBALI <small>Reverification</small> : 13 Januari 2015			
 <p>Yogyakarta, 16 Januari 2014 Kepala Balai Metrologi  NIP. 19680525 199102 2 001 </p>			
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-01.T		
<small>DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</small>			

LANJUTAN LAMPIRAN 6

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

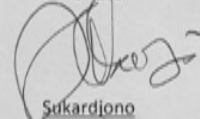
1. Referensi : -
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.000,0
0 - 4.000	4.000,0
0 - 5.000	5.000,0

Penara



Sukardjono

NIP. 19591010.198203.1.023

LAMPIRAN 7. Petunjuk Penyelenggaraan Tes

PETUNJUK PENYELENGGARAAN TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA

A. Mengatur Penyelenggaraan Tes

Untuk mengatur penyelenggaraan tes Keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun ada beberapa hal yang harus menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Prasarana

Tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun ini seluruhnya dilakukan di lapangan.

2. Peserta

Jumlah peserta harus diketahui. Tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun seluruh peserta melakukan tes tanpa pengelompokan.

3. Waktu

Pertimbangan waktu yang tersedia dengan jumlah peserta untuk pengaturan tes.

4. Peralatan/perlengkapan tes

Tes keterampilan dasar bermain sepak bola usia 10-12 tahun, untuk setiap tes hanya membutuhkan 1 *stopwatch*, seperti tes *Dribbling*, *Short Passed* dan *Running With The Ball*. Sedangkan untuk tes *Throw In* dan *Heading* menggunakan meteran yang sama. Perlengkapan lain yang dibutuhkan antara lain: bola, kun, tali rafia, gawang, formulir tes, dan alat tulis.

5. Penyiapan lapangan tes

a. Dalam menyiapkan lapangan tes Keterampilan Sepak Bola usia 10-12 tahun beberapa yang perlu dipersiapkan sebagai berikut:

1) Tes *Dribbling* : 1 bola, 6 kun, garis pembatas,
dan 1

Stopwatch.

2) Tes *Short Passed* : 4 gawang ukuran 1x1 meter,
garis

pembatas, 4 bola, dan

Stopwatch.

3) Tes *Throw In* : 1 bola, garis batas, 1 meteran.

4) Tes *Running With The Ball* : 1 bola, garis batas, dan 1
Stopwatch.

5) Tes *HeadingThe Ball* : 1 bola, garis batas, dan 1
meteran.

6) Tes *Shooting at The Ball* : 6 bola, tali rafia, dan gawang
sepak

bola atau dinding.

LAMPIRAN 8. Daftar Nama Petugas Tes

DAFTAR NAMA PETUGAS TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA

No	Nama	Jabatan	Petugas Pos	Paraf
1	Sulistiyani	Mahasiswa	<i>Dribbling dan Heading</i>	
2	Sefri Bayu Adi	Mahasiswa	<i>Throw In dan Short Passed</i>	
3	Virsa Bili	Mahasiswa	<i>Running With The Ball dan Shooting</i>	

Temanggung, 10 Mei 2014

Ketua Pelaksana

Virsa Bili Putu Pramono

LAMPIRAN 9. Formulir Tes Keterampilan Sepak Bola

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAK BOLA

Nama : Umur :

Tanggal Tes : Tempat Tes :

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	Dribling (Waktu)				
	Short Pass				
2	a. Waktu b. Bola Masuk				Skor nilai waktu + bola masuk
			Jumlah :		
3	Throw In (Meter)	1. 2. 3.			Diambil yang terjauh
4	Running (Waktu)				
5	Heading (Meter)	1. 2. 3.			Diambil yang terjauh

	1.		
	2.		
Shooting	3.	Jumlah semua	
6 (6x Tendangan)	4.	sasaran yang	
	5.	masuk	
	6.		
	Jumlah :		
	Jumlah T-Skor		
		Petugas	

LAMPIRAN 10. Daftar Nama dan Usia Peserta Tes

DAFTAR NAMA DAN USIA SISWA PUTRA PESERTA POPDA

DABIN II HANDOKO TAHUN 2013 / 2014

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pelaksanaan	Usia
1	Agus T	Temanggung, 5-5-2003	10-5-2014	10 th 11 bulan = 11 th
2	Maesa A S	Temanggung, 8-12-2002	10-5-2014	11 th 6 bulan = 11 th
3	Rizki R	Temanggung, 9-11-2002	10-5-2014	11 th 5 bulan = 11 th
4	Dani S	Temanggung, 28-8-2002	10-5-2014	11 th 9 bulan = 12 th
5	Sigit A N	Temanggung, 16-2-2003	10-5-2014	11 th 3 bulan = 11 th
6	Rizki P	Temanggung, 14-4-2003	10-5-2014	11 th 1 bulan = 11 th
7	Akib P	Temanggung, 10-4-2003	10-5-2014	11 th 1 bulan = 11 th
8	M Pajar S	Temanggung, 27-4-2004	10-5-2014	10 th 1 bulan = 10 th

9	Noval A F	Temanggung, 14-11-2002	10-5-2014	11 th 6 bulan = 11 th
10	Rijal N F	Temanggung, 18-10-2002	10-5-2014	11 th 7 bulan = 12 th
11	Choirul A	Temanggung, 11-1-2003	10-5-2014	11 th 4 bulan = 11 th
12	Editya E	Temanggung, 2-7-2002	10-5-2014	11 th 9 bulan = 12 th
13	Rofiqul A	Temanggung, 21-9-2002	10-5-2014	11 th 8 bulan = 12 th
14	Slamet N P	Temanggung, 15-7-2002	10-5-2014	11 th 10 bulan = 12 th
15	Dahyono	Temanggung, 2-7-2002	10-5-2014	11 th 9 bulan = 12 th

**LAMPIRAN 11. Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II
Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung**

**Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta Popda DABIN II HANDOKO
Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung**

No	Nama	Dribbling	Short Pass			Throw In				Running	Heading				Shooting
											The Ball				The Ball
		Waktu	Waktu	Bola	n+1	1	2	3	Terjauh	Waktu	1	2	3	Terjauh	Jumlah
(Detik)	(Detik)	Masuk	(Meter)			(Detik)	(Meter)								
1	Agus Tiftayani	18,492	15,064	0	1	9,4	9,05	9,25	9,4	3,812	4,85	4,52	4,72	4,85	15
2	Maesa Adi Setiaji	14,714	10,535	2	3	5,6	5,89	5,78	5,89	3,626	4,88	4,93	4,64	4,93	25
3	Rizki Ramadhan	15,888	12,344	3	4	6,7	7,12	8,16	8,16	3,87	2,77	3,98	3,21	3,98	33
4	Dani Suryadi	13,344	9,632	3	4	8,7	9,76	10,58	10,58	4,439	5,54	5,14	3,62	5,54	33
5	Sigit Andri Nugroho	17,416	9,62	3	4	7,3	8,99	9,13	9,13	3,528	3,42	2,08	4,92	4,92	32
6	Rizki Putra	13,026	10,819	2	3	7,8	7,18	7,78	7,8	3,149	4,22	4,22	4,43	4,43	10
7	Akib Prameswara	15,903	12,274	3	4	5	5,75	6,89	6,89	5,189	2,52	2,84	3,54	3,54	20
8	Muhammad Pajar Sidik	16,978	13,815	2	3	9	9,52	9,26	9,52	3,553	3,58	1,65	4,24	4,24	29
9	Noval Adib Fabiyani	14,638	14,996	3	1	7,6	7,97	8,48	8,48	3,578	4,42	3,55	5,28	5,28	28
10	Rijal Nurul Fajri	14,123	11,07	4	5	4,6	4,22	6,82	6,82	3,641	2,78	4,24	5,08	5,08	28
11	Choirul Anam	14,884	14,221	1	2	10,4	10,15	9,46	10,4	3,065	3,84	5,05	3,42	5,05	24
12	Editya Estarian	16,304	11,785	1	2	9,09	9,44	9,34	9,44	3,857	4,08	3,41	3,62	4,08	29
13	Rofiqul Alam	17,618	9,785	2	3	6,7	7,54	6,91	7,54	4,121	4,18	3,64	3,48	4,18	32
14	Slamet Niko Pratama	15,536	10,556	1	2	6,9	6,13	7,98	7,98	3,197	3,26	4,67	1,35	4,67	33
15	Dahyono	14,126	9,262	3	4	8,8	7,78	8,25	8,8	4,876	2,26	2,62	3,03	3,05	32

**LAMPIRAN 12. Nilai Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta POPDA DABIN II
Handoko Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung**

**Nilai Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Peserta Popda DABIN II HANDOKO
Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2013/2014**

No	Nama	Dribbling		Short Pass						Throw In		Running		Heading The Ball		Shooting The Ball		Jumlah Skor Tes	Kategori
		Waktu (Detik)	T-Skor	Waktu (Detik)	T-Skor	Bola Masuk	n+1	T-Skor	T-Skor Waktu+(n+1)	Terjauh (Meter)	T-Skor	Waktu (Detik)	T-Skor	Terjauh (Meter)	T-Skor	Jumlah	T-Skor		
1	Agus Tiftayani	18,49	41	15,06	25	0	1	34	59	9,4	49	3,81	52	4,85	48	15	28	277	Kurang
2	Maesa Adi Setiaji	14,71	53	10,53	51	2	3	55	106	5,89	35	3,62	53	4,93	49	25	42	338	Sedang
3	Rizki Ramadhan	15,88	50	12,34	41	3	4	66	107	8,16	44	3,87	52	3,98	42	33	53	348	Sedang
4	Dani Suryadi	13,34	57	9,63	55	3	4	66	121	10,58	53	4,43	48	5,54	53	33	53	385	Sedang
5	Sigit Andri Nugroho	17,41	45	9,62	55	3	4	66	121	9,13	48	3,52	54	4,92	49	32	52	369	Sedang
6	Rizki Putra	13,02	58	10,81	49	2	3	55	104	7,8	43	3,14	57	4,43	45	10	21	328	Sedang
7	Akib Prameswara	15,9	49	12,27	41	3	4	66	107	6,89	40	5,18	43	3,54	39	20	35	313	Kurang
8	Muhammad Pajar Sidik	16,97	46	13,81	32	2	3	55	87	9,52	50	3,55	54	4,24	44	29	48	329	Sedang
9	Noval Adib Fabiyani	14,63	53	14,99	28	3	1	66	94	8,48	45	3,57	54	5,28	51	28	46	343	Sedang
10	Rijal Nurul Fajri	14,12	55	11,07	48	4	5	77	125	6,82	40	3,64	53	5,08	49	28	46	368	Sedang
11	Choirul Anam	14,88	53	14,22	30	1	2	45	75	10,4	53	3,06	57	5,05	49	24	41	328	Sedang
12	Editya Estarian	16,3	48	11,78	44	1	2	45	89	9,44	49	3,85	52	4,08	43	29	48	329	Sedang
13	Rofiqul Alam	17,61	44	9,78	55	2	3	55	110	7,54	42	4,12	50	4,18	44	32	52	342	Sedang
14	Slamet Niko Pratama	15,53	50	10,55	51	1	2	45	96	7,98	44	3,19	56	4,67	47	33	53	346	Sedang
15	Dahyono	14,12	55	9,26	57	3	4	66	123	8,8	47	4,87	45	3,05	36	32	52	358	Sedang

LAMPIRAN 13. Formulir Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAK BOLA

Nama : Sigst Andri Umur : 12 tahun
 Tanggal Tes : Tempat Tes :

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	Dribling (Waktu)	17,416	45	Sedang	
2	Short Pass a. Waktu b. Bola Masuk	9,620 3+1	55 66	Baik	
			Jumlah : 121		
3	Throw In (Meter)	1. 7.30 2. 8,99 3. 9,13	48	Sedang	
4	Running (Waktu)	3'582	54	Baik	
5	Heading (Meter)	1. 3,42 2. 2,08 3. 4,92	49	Kurang	
6	Shooting (6x Tendangan)	1. 9 2. - 3. 9 4. - 5. 5 6. 9	52	Sedang	
		Jumlah : 32			
Jumlah T-Skor			369	Sedang	

Petugas Tes

.....

LAMPIRAN 14. Formulir Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAK BOLA

Nama : Novol Adib Umur : 12 tahun
 Tanggal Tes : Tempat Tes :

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	Dribling (Waktu)	14.638	53	Baik	
2	Short Pass a. Waktu b. Bola Masuk	14.996 371	28 66	Sedang	
		Jumlah : 94			
3	Throw In (Meter)	1. 7.60 2. 7.97 3. 8.48	45	Kurang	
4	Running (Waktu)	3.578	54	Baik	
5	Heading (Meter)	1. 4.42 2. 3.55 3. 5.28	51	Kurang	
6	Shooting (6x Tendangan)	1. - 2. 5 3. 5 4. 9 5. - 6. 9	46	Sedang	
		Jumlah : 28			
Jumlah T-Skor			343	Sedang	

Petugas Tes

.....

LAMPIRAN 15. Formulir Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAK BOLA

Nama : Maesa Adi Setiaji Umur : 12 tahun
 Tanggal Tes : Tempat Tes :

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	Dribling (Waktu)	14,714	53	Baik	
2	Short Pass a. Waktu b. Bola Masuk	10,535 2+1	51 55	Baik	
		Jumlah : 106			
3	Throw In (Meter)	1. 5,60 2. 5,89 3. 5,78	35	Kurang Sekali	
4	Running (Waktu)	3,626	53	Baik	
5	Heading (Meter)	1. 4,88 2. 4,93 3. 4,69	49	Kurang	
6	Shooting (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. - 4. 5 5. 5 6. 5	42	Kurang	
		Jumlah : 25			
Jumlah T-Skor			338	Sedang	

Petugas Tes

.....

LAMPIRAN 16. Dokumentasi Foto

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1. Pemanasan Lari



Gambar 2. Pemanasan Dinamis



Gambar 3. Tes Keterampilan *Dribbling*



Gambar 4. Tes Keterampilan *Dribbling*



Gambar 5. Tes Keterampilan *Short Pass*



Gambar 6. Tes Keterampilan *Short Pass*



Gambar 7. Tes Keterampilan *Throw In*



Gambar 8. Tes Keterampilan *Throw In*



Gambar 9. Tes Keterampilan *Running With The Ball*



Gambar 10. Tes Keterampilan *Running With The Ball*



Gambar 11. Tes Keterampilan *Heading*



Gambar 12. Tes Keterampilan *Heading*



Gambar 13. Tes Keterampilan *Shooting*



Gambar 14. Tes Keterampilan *Shooting*